

KATALOG BPS : 6104006



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK

PROFIL

INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

TAHUN 2014

Survei Industri Mikro dan Kecil 2014

Profil Industri Mikro dan Kecil 2014

ISSN. 1907-9451

No. Publikasi : 05320.1402

Katalog BPS : 6104006

Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : 98

Penanggung Jawab

Direktorat Statistik Industri

Naskah

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Gambar Kulit

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Tahun 2014 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2014 (VIMK14). Jumlah sampel survei ini sebanyak 60.000 responden perusahaan/usaha IMK yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini menyajikan profil industri manufaktur mikro dan kecil survei tersebut.

Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, kemitraan usaha, pelayanan usaha, dan bimbingan usaha serta distribusi dan pemasaran IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut provinsi.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Jakarta, Oktober 2014

Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik RI



Dr. Adi Lumaksono, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v – x
PENJELASAN UMUM.....	1 – 16
RINGKASAN EKSEKUTIF	19 – 26
DAFTAR TABEL	29 – 72
Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2014	29
Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja, 2014	30
Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2014	31
Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2014.....	32

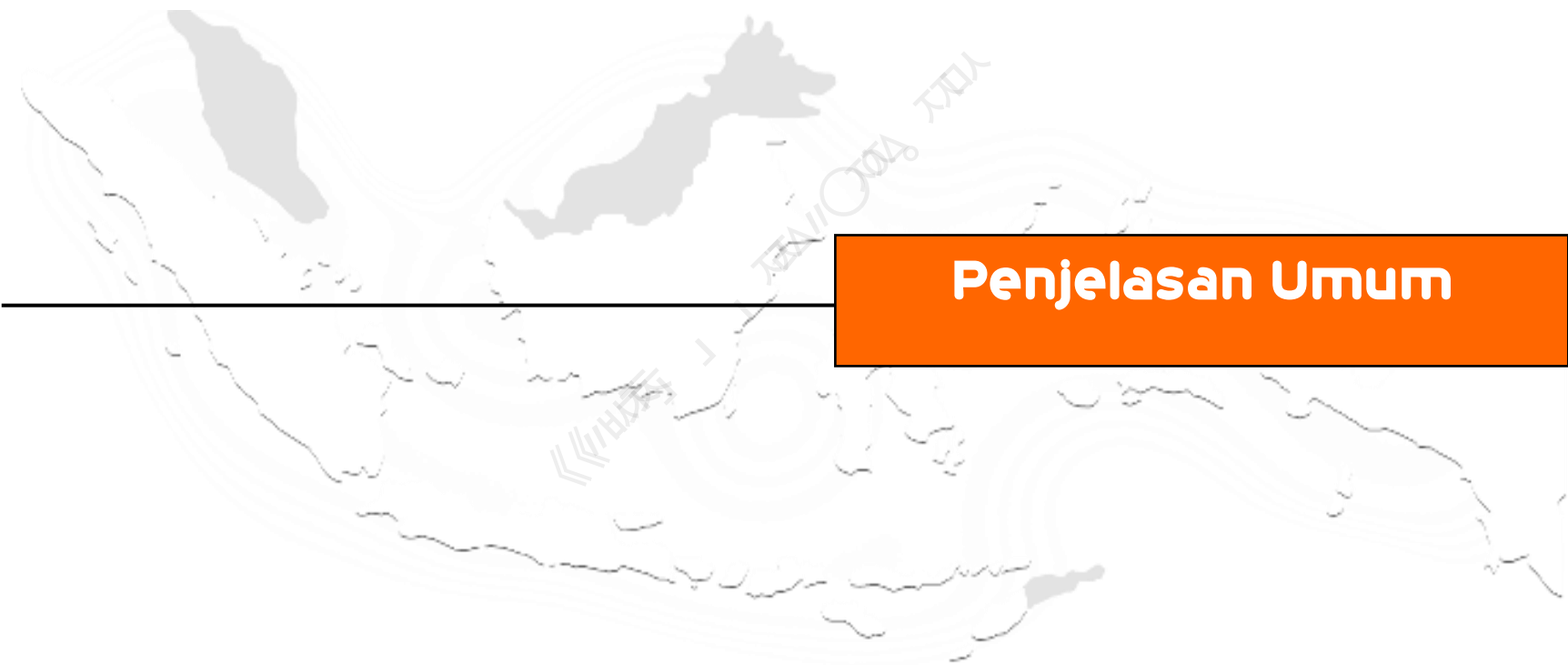
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2014	33
Tabel 3.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2014.....	34
Tabel 4.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2014.....	35
Tabel 4.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2014	36
Tabel 5.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2014.....	37
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2014.....	38
Tabel 6.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2014	39
Tabel 6.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2014.....	40
Tabel 7.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2014	41

		Halaman
Tabel 7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2014	42
Tabel 8.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan, 2014.....	43
Tabel 8.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan, 2014.....	44
Tabel 9.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2014.....	45
Tabel 9.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun, 2014.....	46
Tabel 10.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2014.....	47
Tabel 10.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2014	48
Tabel 11.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama, 2014	49
Tabel 11.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama, 2014	50
Tabel 12.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2014	51

	Halaman
Tabel 12.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2014..... 52
Tabel 13.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2014 53
Tabel 13.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2014..... 54
Tabel 14.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kredit Bersubsidi, 2014 55
Tabel 14.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kredit Bersubsidi, 2014..... 56
Tabel 15.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama, 2014..... 57
Tabel 15.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama, 2014..... 58
Tabel 16.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2014 59
Tabel 16.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2014 60

Tabel 17.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjaln Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2014	61
Tabel 17.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjaln Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2014	62
Tabel 18.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjaln Kemitraan, 2014	63
Tabel 18.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Menjaln Kemitraan, 2014.....	64
Tabel 19.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang menjadi Anggota Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2014	65
Tabel 19.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang menjadi Anggota Koperasi menurut Provinsi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2014.....	66
Tabel 20.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2014.....	67
Tabel 20.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang yang Menerima Pelayanan/Bantuan menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2014	68
Tabel 21.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2014	69

Tabel 21.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/ Bantuan, 2014.....	70
Tabel 22.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Lo- kasi Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2014	71
Tabel 22.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Lokasi Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2014	72
DAFTAR LAMPIRAN		73
Lampiran I	Kuesioner VIMK14-S2.....	73
Lampiran II	Standard Error	81



Penjelasan Umum

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Menjelang pasar bebas ASEAN atau penyatuan masyarakat ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community/AEC*) tahun 2015 penting bagi kita Bangsa Indonesia untuk memperkuat sistem perekonomian. Merealisasikan visi kesejahteraan lahir dan batin bagi masyarakat, adalah dengan menggunakan sumber daya manusia secara efisien dan produktif dengan suatu cara yang membuat setiap individu mampu mempergunakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu, dalam merealisasikan kesejahteraan. Era reformasi, perekonomian dibangun berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan. Komponen utama sistem ekonomi kerakyatan adalah sumberdaya manusia sebagai konsumen, sebagai tenaga kerja, dan sebagai pengusaha. Dengan demikian sistem ekonomi kerakyatan merupakan tatanan ekonomi yang memberikan kesempatan kerja dan berusaha seluas luasnya kepada masyarakat untuk mencapai peningkatan kesejahteraan secara merata dan berkeadilan. Secara kongkret, upaya peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan dalam berbagai program, diantaranya pembangunan Industri Mikro dan Kecil (IMK).

IMK mempunyai peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan jumlah investasi yang relatif kecil, maka usaha IMK dapat lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan pasar. IMK tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal, karena dapat tanggap menangkap peluang untuk substitusi impor dan meningkatkan (*Supply*) persediaan domestik. Pengembangan IMK dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi industri dan percepatan perubahan struktur sebagai pra kondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2014 (VIMK14) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan VIMK14 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan IMK adalah perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil, dengan tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

B. Tujuan

Secara umum VIMK14 bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK14 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional.

Secara khusus tujuan VIMK14 adalah mendapatkan informasi dasar tentang berbagai informasi mengenai kegiatan ekonomi menurut dua digit KBLI, sebagai estimasi indikator IMK seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kendala dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK14 ini dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota di daerah potensi di seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 7.988 blok sensus dan mencakup 60.000 perusahaan/usaha mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi perusahaan/usaha industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

D. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha industri mikro dan kecil 2014 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK14-DSBS Thn (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK14-L2 (*Listing*), digunakan untuk pendaftaran perusahaan/usaha dalam blok sensus terpilih.
3. VIMK14-RB2 (Rekap Blok Sensus), digunakan untuk merekap jumlah Industri Mikro dan Kecil per blok sensus.
4. VIMK14-DS (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah.
5. VIMK14-S (Sampel), digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha terpilih.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pemeriksaan/pengawasan, buku KBLI industri manufaktur, dan pedoman pengolahan.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

- a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil (IMK) hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 (SE06).
- b. Kerangka sampel usaha adalah daftar usaha hasil pendaftaran Survei IMK 2014. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri kecil dan usaha industri mikro.

2. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi blok sensus yang digunakan pada Survei IMK Tahun 2014 sama dengan stratifikasi yang dibentuk berdasarkan hasil SE 2006. Pada bagian ini diuraikan kembali proses stratifikasi blok sensus tersebut. Tujuan dilakukannya stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) menurut jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) golongan pokok (2 digit). Untuk setiap jenis KBLI, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis usaha adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan (menonjol). Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level provinsi.

3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih 7.988 blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE06. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara *independent*.

Tahap kedua, adalah mengambil seluruh industri kecil sebagai sampel. Bila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK, maka harus dilakukan pemilihan sampel untuk industri kecil. Sedangkan untuk industri mikro, pengambilan sampel dilakukan secara sistematis linear dari hasil pendaftaran IMK

4. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing Kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK14, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan struktur organisasi lapangan yang penanggungjawab pelaksanaannya di daerah adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK14 adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS.
- b. Petugas Pemeriksa (PMS) : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
- c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan : KSK (aparatus BPS pada tingkat kecamatan).
- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Kepala BPS Provinsi.

G. Konsep dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK14.

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*makloon*).
- b. **Perusahaan/Usaha Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Perusahaan/Usaha Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI 2009 menggunakan kode 5 digit yang menunjukkan struktur klasifikasi.
- e. **Produksi Utama**

Produksi utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- 1) Produksi yang mempunyai nilai **produksi/jasa industri** terbesar;
- 2) Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume** terbesar;
- 3) Jika nilai produksi/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu** terlama;

4) Jika nilai produksi/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut **pengakuan** responden.

f. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

- 1) **Tidak tamat SD:** Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
- 2) **SD & sederajat:** Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
- 3) **SLTP & sederajat:** Mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
- 4) **SLTA & sederajat:** Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.
- 5) **DI/DII:** Mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.

- 6) **Sarjana Muda/DIII:** Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas. Bagi mereka yang telah menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat di fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda, dinyatakan sebagai tamatan SLTA & sederajat.
- 7) **DIV, S1 atau Lebih:** Mereka yang tamat program pendidikan Diploma IV, Sarjana (Strata-1), Magister (Strata-2), dan Doktor (Strata-3). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

- i. **Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
 - 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
 - 3) **Hadiah:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.
 - 4) **Bonus:** Pemberian perusahaan/usaha kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan/usaha mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.
 - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.
- j. **Biaya Umum:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** Komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** Bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.
 - 3) **Bahan Bakar:** Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.

- 4) **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
- 5) **Pemakaian Listrik (Biaya listrik):** Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin.
- 6) **Pemakaian Air**
Biaya pemakaian air bersih: Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.
- 7) **Pemakaian Gas Kota**
Biaya gas kota: Biaya seluruh pemakaian gas kota untuk keperluan perusahaan/usaha.
- 8) **Alat tulis dan keperluan kantor:** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya.
- 9) **Bunga atas pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2014, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 10) **Angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi:** Seluruh biaya pengangkutan/ pengiriman, pos dan telekomunikasi yang digunakan untuk kelancaran usaha.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

12) Sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya

Pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha dan rumah tangga dimasukkan sebagai pengeluaran untuk usaha, kecuali pengeluaran untuk bangunan/konstruksi yang disewa. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa bangunan/konstruksi hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

13) Sewa tanah untuk usaha: Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama sebulan yang lalu (bulan terakhir berproduksi sebelum pencacahan) atas penggunaan tanah milik pihak lain.

14) Pajak tak langsung: Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

15) Jasa lainnya

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh perusahaan/usaha kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan utama:** Nilai barang yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) **Pendapatan dari kegiatan lain:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
- 3) **Pendapatan lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha seperti bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima, dan transfer dari pihak lain (sumbangan dan hadiah).

l. Harta yang dimiliki

- 1) **Harta:** Kekayaan yang berasal dari milik sendiri dan digunakan dalam suatu proses produksi sebagai suatu usaha ekonomi.
- 2) **Harta lancar:** Meliputi seluruh uang tunai, piutang usaha, dan barang-barang produksi/bahan baku/penolong yang tersedia.

3) Harta tetap: Peralatan dan perlengkapan usaha yang digunakan sebagai sarana/alat berproduksi/berusaha yang umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun meliputi:

- a) Tanah
- b) Bangunan/gedung
- c) Mesin dan perlengkapan seperti: mesin jahit, kompor, lemari, dan sebagainya
- d) Kendaraan
- e) Harta tetap lainnya (hak cipta, hak paten)

m. Sumber modal: Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) Milik sendiri:** Merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam IMK13 adalah bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan, keluarga dan lainnya.
 - a) Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- c) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, anjak piutang (*factoring*), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.
- d) **Modal Ventura:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- e) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- f) **Lainnya:** Pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

n. Kendala dan Pemasaran

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2014, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, bimbingan usaha, dan wilayah pemasaran.

- 1) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** Bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti tenaga kerja selama tenaga kerja tersebut bekerja pada perusahaan/usaha responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan.
- 2.) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
- 3) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.

- 4) **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
- 5) **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan perusahaan/usaha lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

H. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2014 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) rev. 4 Tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------|
| a. Industri Makanan | KBLI : 10 |
| b. Industri Minuman | KBLI : 11 |
| c. Industri Pengolahan Tembakau | KBLI : 12 |
| d. Industri Tekstil, | KBLI : 13 |
| e. Industri Pakaian Jadi | KBLI : 14 |
| f. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | KBLI : 15 |
| g. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur),
Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya. | KBLI : 16 |
| h. Industri Kertas dan Barang dari Kertas | KBLI : 17 |
| i. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman | KBLI : 18 |
| j. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | KBLI : 20 |
| k. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | KBLI : 21 |
| l. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik | KBLI : 22 |

m. Industri Barang Galian Bukan Logam	KBLI : 23
n. Industri Logam Dasar	KBLI : 24
o. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya	KBLI : 25
p. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	KBLI : 26
q. Industri Peralatan Listrik	KBLI : 27
r. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)	KBLI : 28
s. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	KBLI : 29
t. Industri Alat Angkut Lainnya	KBLI : 30
u. Industri Furnitur	KBLI : 31
v. Industri Pengolahan Lainnya	KBLI : 32
w. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	KBLI : 33



Ringkasan Eksekutif

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri Pengolahan Mikro dan Kecil

Pembangunan bidang industri merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Kontribusi secara kongkret upaya peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan dalam berbagai program, diantaranya pembangunan Industri Mikro dan Kecil (IMK). Sektor industri merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional

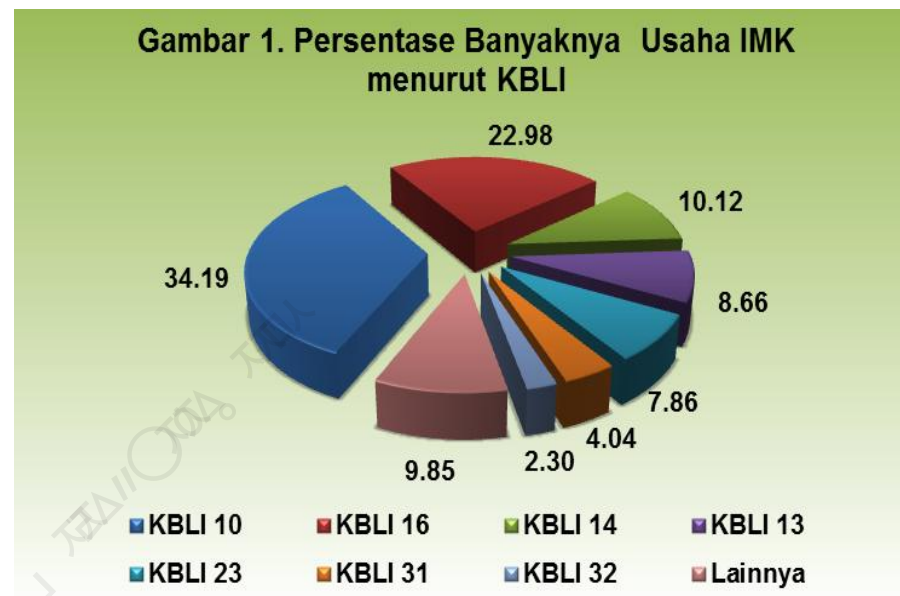
Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah. Sektor ini terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) dan penyerapan tenaga kerja. Di samping itu, IMK memiliki posisi penting dalam hal pemerataan kesejahteraan masyarakat di daerah dan mengurangi kesenjangan (*gap*) pendapatan. Usaha IMK umumnya merupakan usaha rumah tangga yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

A. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2014 (VIMK14) secara nasional, perusahaan/usaha IMK sebanyak 3.505.064 usaha (Tabel 1.1) yang terbagi dalam 23 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 rev 4 (empat). Banyaknya perusahaan/usaha diurutkan dari yang terbanyak, yaitu Industri Makanan (KBLI 10) sebanyak 1.198.491 usaha (34,19 persen), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 805.482 usaha (22,98 persen), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebanyak 354.583 usaha (10,12 persen), IMK terkecil yaitu, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebanyak 252 usaha (0,01 persen), Komputer, Industri Elektronik dan Optik

(KBLI 26) sebanyak 358 usaha (0,01 persen), Industri mesin dan perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28) sebanyak 1.659 usaha (0,05 persen).

Sebaran perusahaan/usaha IMK menurut provinsi masih terpusat di pulau Jawa sebagai sentra industri, provinsi terbanyak adalah Provinsi Jawa Tengah 832.472 usaha (23,75 persen), terbanyak berikutnya Provinsi Jawa Timur sebanyak 648.706 usaha (18,51 persen), dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 498.063 usaha (14,21 persen). Sedangkan Provinsi Papua Barat merupakan provinsi yang paling sedikit perusahaan/usaha IMK, yaitu sebanyak 2.479 usaha (0,07 persen), Provinsi Maluku Utara sebanyak 7.958 usaha (0,23 persen), dan Provinsi Bangka Belitung sebanyak 8.267 usaha (0,24 persen).

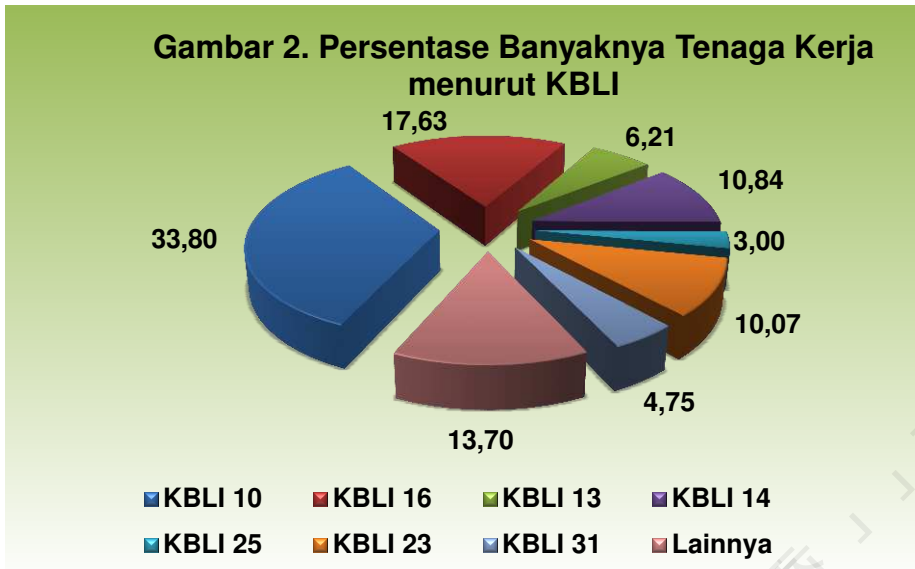


B. Banyaknya Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja perusahaan/usaha IMK pada tahun 2014 ini sebanyak 8.362.746 orang, yang terdiri dari 3.052.498 orang (36,50 persen) pekerja dibayar dan sebanyak 5.310.248 orang (63,50 persen) pekerja tidak dibayar (Tabel 7.1). Dari pekerja dibayar, sebesar 52,92 persen merupakan pekerja laki-laki dan 47,18 persen pekerja perempuan. Sedangkan dari pekerja tidak dibayar, sebesar 45,55 persen adalah pekerja laki-laki dan sebesar 54,45 persen pekerja perempuan.

Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usahanya. Penyerapan tenaga kerja didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja sebesar 33,80 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak

termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 17,63 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 10,84 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 10,07 persen. Industri yang menyerap tenaga kerja



paling sedikit adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,02 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,03 persen, dan Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 0,05 persen (Tabel 2.1).

Penyerapan tenaga kerja IMK pada tahun 2014 menurut provinsi (Tabel 2.2) masih terkonsentrasi di pulau Jawa, yaitu Provinsi Jawa Tengah sebesar 23,14 persen, selanjutnya Provinsi Jawa Timur sebesar 18,45 persen dan Provinsi Jawa Barat sebesar 15,94 persen. Sedangkan penyerapan tenaga kerja terendah terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,06 persen dan Maluku Utara sebesar 0,14 persen.

C. Balas Jasa Pekerja

Pekerja tidak dibayar di perusahaan/usaha IMK tahun 2014 sebesar 63,50 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan/usaha IMK merupakan usaha yang bersifat kekeluargaan dan memiliki administrasi usaha yang belum baik. Selama tahun 2014, perusahaan/usaha IMK melibatkan 36,50 persen pekerja dibayar (Tabel 7.1). Rata-rata Balas jasa yang diterima per pekerja per bulan pada tahun 2014 untuk 1 (satu) juta rupiah atau lebih adalah sebesar 57,24 persen, sedangkan balas jasa per pekerja dibawah satu juta rupiah selama tahun 2014 sebesar 42,76 persen (Tabel 8.1).

Persentase balas jasa pekerja menurut jenis industri, tiga terbesar pada tahun 2014 yaitu jenis Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 18,12 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 16,88 persen, dan Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 13,97 persen. Sedangkan balas jasa pekerja tiga terkecil pada tahun 2014 adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,03 persen, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan obat tradisional (KBLI 21) sebesar 0,05 persen, dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,12 persen (Tabel 2.1).

Menurut provinsi, persentase balas jasa pekerja tahun 2014 tiga tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat sebesar 22,03 persen, Provinsi Jawa Timur sebesar 16,50 persen, dan Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,67 persen. Sedangkan provinsi dengan persentase balas jasa terendah adalah Provinsi Maluku Utara sebesar 0,07 persen, Provinsi Papua Barat dan Provinsi Maluku sebesar 0,12 persen (Tabel 2.2).

D. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan penolong, pengeluaran untuk bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, alat tulis dan keperluan kantor, angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, sewa gedung, sewa mesin, sewa alat-alat, biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, serta jasa lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Dari 3,5 juta usaha IMK pada tahun 2014, pengeluaran terbesar adalah Industri Makanan (KBLI 10) yaitu sebesar 39,75 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 12,74 persen, serta Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 9,19 persen. Pengeluaran terkecil adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,01 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,04 persen, dan Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 0,05 persen (Tabel 2.1).

Secara geografis, pengeluaran IMK tahun 2014 terbesar adalah Provinsi Jawa Timur, yaitu mencapai 20,87 persen dari pengeluaran nasional, disusul Provinsi Jawa Barat sebesar 19,78 persen, dan Provinsi Jawa Tengah sebesar 16,49 persen. Sedangkan pengeluaran terkecil adalah Provinsi Papua Barat, yaitu sebesar 0,07 persen, Provinsi Maluku Utara sebesar 0,09 persen, dan Provinsi Maluku sebesar 0,28 persen (Tabel 2.2).

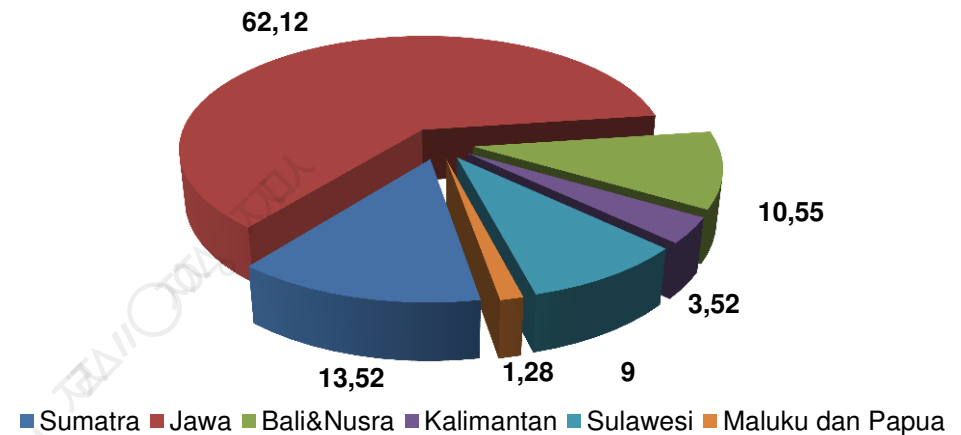
E. Pendapatan

Pendapatan usaha IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (makloon), dan pendapatan lainnya. Pendapatan tahun 2014 sebagian besar disumbang oleh Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 34,01 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 13,60 persen, dan Industri Furnitur (KBLI 31) yang mencapai 10,21 persen dari total pendapatan usaha IMK tahun 2014. Pendapatan terkecil adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,03 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,06 persen, dan Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 0,07 persen, (Tabel 2.1).

Pendapatan Usaha IMK terbesar ada di pulau Jawa yaitu sebesar 62,12 persen dari total pendapatan usaha IMK tahun 2014, dan pendapatan dari luar pulau Jawa sebesar 37,88 persen (Tabel 2.2).

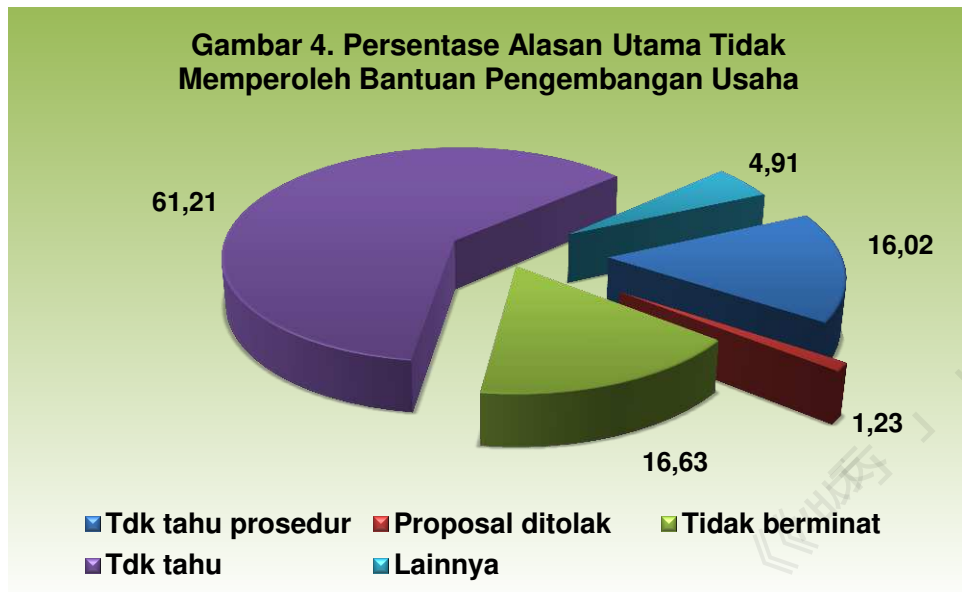
Dari 3.505.064 usaha IMK pada tahun 2014, sebesar 15,90 persen merupakan usaha IMK dengan pendapatan setahun kurang dari lima juta rupiah, sedangkan usaha IMK yang memiliki pendapatan lebih dari satu milyar rupiah pada tahun 2014 sebesar 2,46 persen (Tabel 9.1).

Gambar 3. Persentase Kontribusi Pendapatan Industri Mikro & Kecil menurut Wilayah, 2014



F. Kendala dan Pemasaran

Sebagian besar yaitu 73,01 persen usaha IMK pada tahun 2014 mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Tiga jenis kesulitan utama yaitu kesulitan dalam permodalan 38,35 persen, kesulitan bahan baku 25,02 persen, dan kesulitan pemasaran 21,33 persen (Tabel 15.1).



Pada umumnya (95,45 persen) usaha IMK tidak pernah menerima bantuan dari lembaga non Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sisanya, jenis bantuan yang diterima dari lembaga non Koperasi terbanyak adalah bantuan uang/modal sebesar 53,15 persen, berikutnya adalah bantuan bahan baku sebesar 15 persen, dan barang modal 14,97 persen (Tabel 19.1).

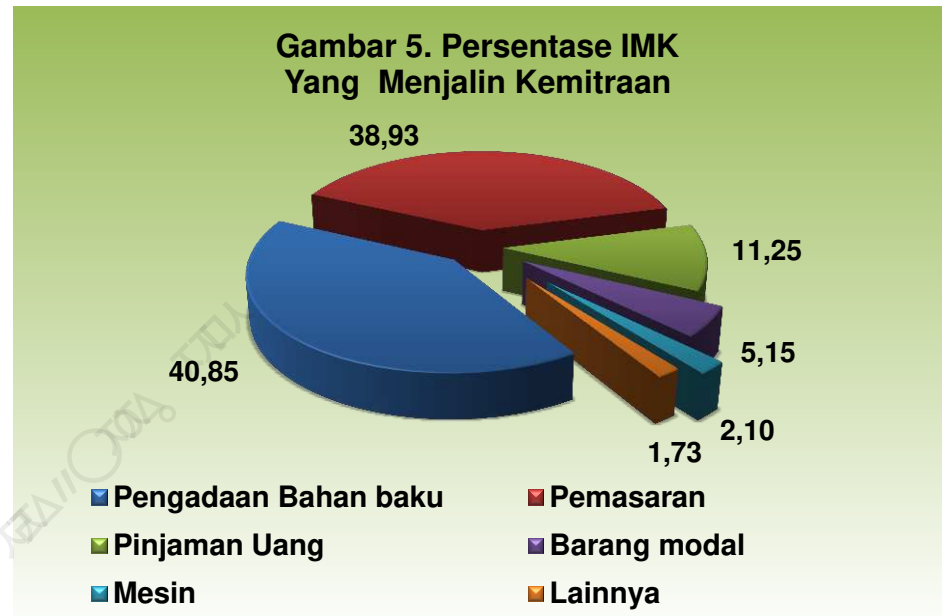
Kebanyakan alasan utama usaha IMK tidak menerima bantuan dari koperasi maupun non koperasi dalam pengembangan usahanya adalah dikarenakan tidak tahu ada bantuan sebesar 61,21 persen, disusul tidak berminat mencapai 16,63 persen dan proposal ditolak sekitar 16,02 persen (Tabel 21.1).

Manfaat Koperasi pada usaha IMK ternyata belum dirasakan oleh sebagian besar pengusaha IMK. Terlihat dari hasil VIMK14, hanya 3,24 persen saja pengusaha yang menjadi anggota Koperasi. Di samping itu, sebagian besar pengusaha IMK sekitar 95,45 persen tidak menerima pelayanan Koperasi. Sisanya, dari pengusaha yang menerima pelayanan Koperasi sebesar 4,55 persen, lebih dari setengah bagiannya (53,15 persen) memanfaatkan pinjaman uang/barang modal (Tabel 19.1).

Kebanyakan usaha IMK mengalami kesulitan sebesar 73,01 persen, sedangkan yang tidak mengalami kesulitan sebesar 26,99 persen. Jenis kesulitan utama adalah bahan baku, yaitu sebesar 25,02 persen, yang terdiri dari bahan baku langka sebesar 47,52 persen, bahan baku mahal sebesar 34,50 persen, bahan baku jauh sebesar 12,57 persen, dan lainnya 5,40 persen (Tabel 16.1).

Tercatat dari hasil VIMK14, sekitar 87,97 persen usaha tidak menjalin kemitraan. Dari 12,03 persen usaha yang menjalin kemitraan, 40,85 persen menjalin kemitraan berupa pengadaan bahan baku, sebesar 38,93 persen menjalin kemitraan pemasaran, sebesar 11,25 persen menjalin kemitraan pinjaman uang, sebesar 5,15 persen menjalin kemitraan barang modal dan hanya sebesar 2,10 persen menjalin kemitraan mesin (Tabel 17.1).

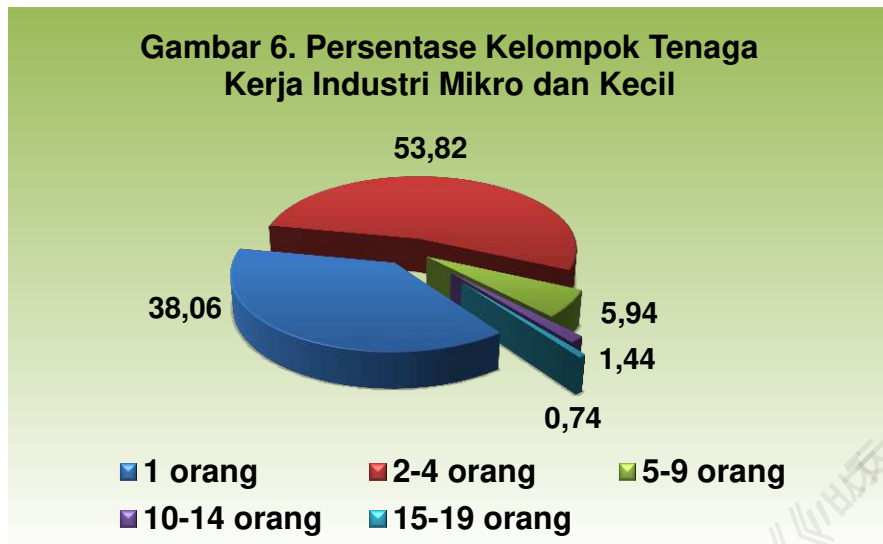
Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sepenuhnya dari krisis ditandai oleh belum berubahnya iklim usaha secara umum. Kebanyakan pengusaha IMK memasarkan hasil produksi dalam satu kabupaten/kota sebesar 78,71 persen, di luar kabupaten/kota sebesar 16,29 persen, di luar provinsi sebesar 4,63 persen dan ke luar negeri (ekspor) hanya sebesar 0,37 persen (Tabel 22.1).



G. Profil Industri Mikro dan Kecil

Mayoritas usaha IMK pada tahun 2014 adalah usaha industri mikro, yaitu usaha yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang. Jumlah industri mikro sebanyak 3.220.563 usaha (91,88 persen), sisanya sebesar 8,12 persen merupakan industri kecil, dengan tenaga kerja 5-19 orang. Ada sebanyak 1.334.191 usaha (38,06 persen) dengan jumlah tenaga kerja 1 (satu) orang, sebanyak 1.886.372 usaha (53,82

persen) dengan jumlah tenaga kerja antara 2-4 orang, sebanyak 208.329 usaha (5,94 persen) dengan jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sebanyak 50.393 usaha (1,44 persen) dengan tenaga kerja 10-14 orang, dan sisanya sebanyak 25.779 usaha (0,74 persen) dengan tenaga kerja 15-19 (Tabel 1.1).



Sumber modal usaha IMK pada umumnya merupakan milik sendiri, yaitu sebesar 78,98 persen, sedangkan usaha dengan modal sebagian dari pihak lain sebesar 16,00 persen. Selain itu, ada usaha IMK yang seluruh modalnya berasal dari pihak lain, yaitu sebesar 5,02 persen (Tabel 10.1). Rata-rata hari kerja dalam sebulan pada usaha IMK umumnya 21 hari kerja atau lebih, yaitu sebesar 69,93 persen dengan

rata-rata jam kerja per hari sekitar 7 (tujuh) jam. Ada juga usaha yang mempunyai rata-rata hari kerja dalam sebulan antara 11-20 hari, yaitu sebesar 22,33 persen, dan selebihnya sebesar 7,74 persen hanya bekerja antara 1-10 hari dalam sebulan (Tabel 3.1).



**Tabel–tabel, kuesioner
dan standar error**

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	317 501	807 924	55 497	12 463	5 106	1 198 491
11	21 628	21 665	1 312	89	-	44 694
12	4 382	38 770	13 502	4 195	3 893	64 742
13	219 100	72 051	7 112	2 671	2 463	303 397
14	196 775	107 643	34 563	10 672	4 930	354 583
15	10 058	20 731	7 828	2 497	2 152	43 266
16	387 571	397 182	16 012	3 165	1 552	805 482
17	3 383	4 521	795	220	145	9 064
18	4 805	17 914	6 048	1 544	703	31 014
20	7 643	14 422	992	92	729	23 878
21	3 311	2 895	217	21	-	6 444
22	6 220	8 080	2 045	386	359	17 090
23	36 669	205 573	26 167	5 514	1 643	275 566
24	804	997	131	-	15	1 947
25	18 802	49 023	10 723	1 531	495	80 574
26	122	102	112	-	22	358
27	20	12	60	46	114	252
28	45	1 220	278	28	88	1 659
29	383	1 147	1 672	331	39	3 572
30	2 600	2 946	678	123	102	6 449
31	51 554	70 628	15 572	2 931	972	141 657
32	38 680	34 594	6 900	1 874	257	82 305
33	2 135	6 332	113	-	-	8 580
Jumlah / Total	1 334 191	1 886 372	208 329	50 393	25 779	3 505 064

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Workers, 2014*

Provinsi Province	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	40 543	28 773	1 347	254	114	71 031
12 Sumatera Utara	30 043	46 184	8 204	854	778	86 063
13 Sumatera Barat	41 273	30 140	4 029	698	380	76 520
14 R i a u	4 794	9 561	1 155	179	26	15 715
15 J a m b i	9 862	15 579	1 766	189	51	27 447
16 Sumatera Selatan	22 119	36 632	4 513	818	410	64 492
17 Bengkulu	3 247	8 063	669	69	-	12 048
18 Lampung	23 596	71 143	6 588	1 220	1 163	103 710
19 Bangka Belitung	2 582	5 170	437	68	10	8 267
21 Kepulauan Riau	9 986	4 652	637	124	-	15 399
31 DKI Jakarta	2 828	12 282	14 833	5 251	2 664	37 858
32 Jawa Barat	152 260	285 725	44 528	11 888	3 662	498 063
33 Jawa Tengah	304 588	462 194	52 277	10 394	3 019	832 472
34 DI Yogyakarta	36 403	36 863	5 240	1 422	651	80 579
35 Jawa Timur	213 976	394 798	26 967	7 799	5 166	648 706
36 Banten	39 193	36 567	4 448	819	385	81 412
51 B a l i	57 577	49 857	5 875	1 298	1 486	116 093
52 Nusa Tenggara Barat	51 282	42 363	6 094	3 550	3 942	107 231
53 Nusa Tenggara Timur	52 508	56 758	2 243	428	105	112 042
61 Kalimantan Barat	16 136	20 175	853	184	64	37 412
62 Kalimantan Tengah	7 519	11 417	680	230	86	19 932
63 Kalimantan Selatan	38 127	29 547	2 296	665	231	70 866
64 Kalimantan Timur	6 190	9 676	1 356	229	270	17 721
71 Sulawesi Utara	17 830	17 697	60	-	-	35 587
72 Sulawesi Tengah	17 775	20 736	1 461	265	58	40 295
73 Sulawesi Selatan	46 539	53 987	4 287	855	751	106 419
74 Sulawesi Tenggara	26 594	42 117	2 444	234	167	71 556
75 Gorontalo	11 821	10 789	1 071	145	25	23 851
76 Sulawesi Barat	16 920	10 968	895	200	115	29 098
81 Maluku	21 795	14 627	218	-	-	36 640
82 Maluku Utara	5 000	2 851	107	-	-	7 958
91 Papua Barat	894	1 459	110	16	-	2 479
94 Papua	2 391	7 022	641	48	-	10 102
Indonesia	1 334 191	1 886 372	208 329	50 393	25 779	3 505 064

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2014
Table 2.1 *Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Workers (persons)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (Juta/Millions Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (Juta/Millions Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (Juta/Millions Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 198 491	797 445	2 029 572	2 827 017	174 559 051	123 669 369	8 808 212
11	44 694	18 637	62 380	81 017	2 543 855	1 122 571	221 242
12	64 742	157 613	179 065	336 678	29 011 468	19 451 475	2 728 982
13	303 397	146 743	372 621	519 364	15 055 152	7 985 932	1 815 474
14	354 583	468 589	437 925	906 514	69 785 050	39 628 375	8 204 951
15	43 266	125 648	59 802	185 450	16 879 157	10 081 911	2 513 208
16	805 482	282 742	1 191 857	1 474 599	45 879 546	23 257 636	4 908 274
17	9 064	11 055	13 439	24 494	920 889	440 695	154 672
18	31 014	84 304	39 426	123 730	9 262 427	4 657 658	1 410 803
20	23 878	28 107	35 716	63 823	3 026 775	1 470 890	258 900
21	6 444	3 913	8 810	12 723	519 225	267 669	25 984
22	17 090	25 591	23 366	48 957	3 823 028	2 117 994	531 877
23	275 566	394 006	447 771	841 777	33 569 532	14 561 868	5 423 757
24	1 947	2 392	2 106	4 498	355 345	161 131	34 872
25	80 574	154 993	95 851	250 844	24 357 915	13 223 001	2 923 120
26	358	788	887	1 675	130 901	44 247	12 791
27	252	2 578	286	2 864	292 235	138 518	56 522
28	1 659	5 130	1 785	6 915	2 817 850	634 467	86 902
29	3 572	13 880	4 922	18 802	1 738 988	842 027	280 101
30	6 449	10 651	6 970	17 621	3 641 155	1 644 810	195 893
31	141 657	232 446	164 433	396 879	52 401 602	28 596 434	6 789 544
32	82 305	72 864	123 061	195 925	21 636 505	16 673 804	964 504
33	8 580	12 383	8 197	20 580	1 102 301	438 997	251 598
Jumlah / Total	3 505 064	3 052 498	5 310 248	8 362 746	513 309 953	311 111 481	824 441 665

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2014
Table *Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, 2014*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Worker (Persons)			Pendapatan Revenue (Juta/Millions Rp)	Pengeluaran Expenditure (Juta/Millions Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (Juta/Millions Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	71 031	33 673	91 305	124 978	4 550 663	2 356 665	490 551
12 Sumatera Utara	86 063	96 348	127 007	223 355	13 878 639	7 647 996	1 542 290
13 Sumatera Barat	76 520	59 167	99 957	159 124	11 177 446	6 567 156	986 582
14 R i a u	15 715	15 022	23 039	38 061	2 757 073	1 245 274	284 456
15 J a m b i	27 447	24 716	38 567	63 283	4 215 775	2 107 799	467 745
16 Sumatera Selatan	64 492	69 602	94 914	164 516	10 451 652	6 151 028	1 068 407
17 Bengkulu	12 048	9 977	18 758	28 735	1 489 214	789 594	150 552
18 Lampung	103 710	118 865	155 799	274 664	17 506 704	10 885 819	1 316 799
19 Bangka Belitung	8 267	7 524	11 405	18 929	1 263 165	559 522	149 431
21 Kepulauan Riau	15 399	7 750	19 134	26 884	2 127 700	1 233 057	139 599
31 DKI Jakarta	37 858	201 457	42 346	243 803	20 785 552	8 964 802	4 599 163
32 Jawa Barat	498 063	591 801	741 337	1 333 138	98 503 832	61 544 311	10 705 609
33 Jawa Tengah	832 472	556 294	1 378 704	1 934 998	76 338 235	51 304 431	5 670 864
34 DI Yogyakarta	80 579	75 152	111 480	186 632	9 603 104	5 776 410	856 798
35 Jawa Timur	648 706	479 246	1 063 790	1 543 036	102 161 580	64 928 090	8 017 365
36 Banten	81 412	64 737	110 051	174 788	11 464 774	5 846 735	1 208 254
51 B a l i	116 093	103 796	156 526	260 322	15 167 489	6 036 964	1 694 758
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	159 849	160 112	319 961	32 148 440	22 204 304	3 304 190
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	28 537	179 220	207 757	6 837 608	3 237 647	417 762
61 Kalimantan Barat	37 412	30 221	46 087	76 308	4 549 476	2 640 997	447 209
62 Kalimantan Tengah	19 932	15 492	28 043	43 535	2 594 716	1 264 856	336 399
63 Kalimantan Selatan	70 866	44 599	90 229	134 828	7 265 981	3 933 493	618 764
64 Kalimantan Timur	17 721	21 725	24 949	46 674	3 665 642	1 762 660	459 508
71 Sulawesi Utara	35 587	20 681	41 531	62 212	2 910 039	1 451 448	310 384
72 Sulawesi Tengah	40 295	32 512	51 331	83 843	5 088 779	2 294 987	584 892
73 Sulawesi Selatan	106 419	78 559	157 510	236 069	28 267 806	20 050 766	1 280 235
74 Sulawesi Tenggara	71 556	49 567	102 913	152 480	5 538 344	2 765 922	703 691
75 Gorontalo	23 851	15 498	31 834	47 332	1 648 508	795 403	147 067
76 Sulawesi Barat	29 098	15 355	38 593	53 948	2 769 583	1 736 953	162 501
81 Maluku	36 640	9 389	46 990	56 379	1 752 810	861 429	58 999
82 Maluku Utara	7 958	2 104	9 975	12 079	537 222	268 827	31 799
91 Papua Barat	2 479	1 873	3 390	5 263	416 037	207 996	57 532
94 Papua	10 102	11 410	13 422	24 832	3 876 366	1 688 138	332 030
Indonesia	3 505 064	3 052 498	5 310 248	8 362 746	513 309 953	311 111 481	48 602 183

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2014
Table 3.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>						Jumlah / <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja <i>Average of Working Hour a Day</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja <i>Average of Working Hour a Day</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	112 771	6	268 239	6	817 481	7	1 198 491	6
11	5 938	6	5 378	6	33 378	7	44 694	7
12	19 649	3	22 670	8	22 423	9	64 742	6
13	10 505	5	66 451	5	226 441	6	303 397	6
14	18 390	7	48 541	6	287 652	8	354 583	7
15	1 167	7	2 841	8	39 258	8	43 266	8
16	57 940	6	212 059	6	535 483	7	805 482	6
17	128	6	1 357	5	7 579	7	9 064	6
18	1 506	7	4 561	7	24 947	8	31 014	8
20	6 041	6	10 133	7	7 704	7	23 878	7
21	1 228	4	461	6	4 755	6	6 444	6
22	1 744	4	3 667	5	11 679	6	17 090	6
23	13 117	7	74 556	6	187 893	7	275 566	7
24	499	10	497	7	951	8	1 947	8
25	6 100	6	16 593	7	57 881	8	80 574	7
26	13	8		7	345	8	358	8
27	94	7	20	5	138	8	252	7
28	11	7	123	7	1 525	8	1 659	8
29	17	7	398	9	3 157	8	3 572	8
30	647	6	1 861	7	3 941	8	6 449	7
31	7 581	7	24 847	7	109 229	8	141 657	7
32	5 976	6	16 442	6	59 887	7	82 305	7
33	228	5	862	7	7 490	8	8 580	7
Jumlah / <i>Total</i>	271 290	6	782 557	6	2 451 217	7	3 505 064	7

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 2014*

Provinsi Province	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	9 695	6	18 921	5	42 415	6	71 031	6
12 Sumatera Utara	8 711	6	23 989	6	53 363	7	86 063	7
13 Sumatera Barat	5 957	6	19 166	6	51 397	7	76 520	6
14 R i a u	1 102	5	4 399	6	10 214	7	15 715	7
15 J a m b i	3 945	5	8 032	6	15 470	7	27 447	6
16 Sumatera Selatan	6 168	5	22 085	6	36 239	7	64 492	7
17 Bengkulu	1 248	6	3 195	7	7 605	7	12 048	7
18 Lampung	8 685	6	28 202	6	66 823	7	103 710	6
19 Bangka Belitung	658	6	1 899	6	5 710	7	8 267	7
21 Kepulauan Riau	3 040	5	4 966	6	7 393	6	15 399	6
31 DKI Jakarta	4 253	8	1 812	8	31 793	9	37 858	9
32 Jawa Barat	27 632	7	91 889	7	378 542	8	498 063	7
33 Jawa Tengah	40 905	6	146 928	6	644 639	7	832 472	7
34 DI Yogyakarta	3 756	6	17 277	6	59 546	6	80 579	6
35 Jawa Timur	25 195	7	136 171	6	487 340	7	648 706	7
36 Banten	3 564	7	17 419	6	60 429	7	81 412	7
51 B a l i	6 658	6	30 495	6	78 940	7	116 093	7
52 Nusa Tenggara Barat	12 028	2	22 228	6	72 975	7	107 231	6
53 Nusa Tenggara Timur	10 132	5	34 128	5	67 782	6	112 042	6
61 Kalimantan Barat	11 350	5	12 220	6	13 842	6	37 412	6
62 Kalimantan Tengah	2 689	5	7 228	6	10 015	7	19 932	6
63 Kalimantan Selatan	8 646	6	20 102	5	42 118	6	70 866	6
64 Kalimantan Timur	2 286	6	4 181	6	11 254	7	17 721	7
71 Sulawesi Utara	8 548	7	10 859	7	16 180	7	35 587	7
72 Sulawesi Tengah	6 909	5	12 131	6	21 255	7	40 295	6
73 Sulawesi Selatan	14 825	6	32 126	6	59 468	7	106 419	6
74 Sulawesi Tenggara	15 453	6	19 045	6	37 058	7	71 556	6
75 Gorontalo	3 616	6	5 653	6	14 582	7	23 851	6
76 Sulawesi Barat	3 797	5	7 211	5	18 090	6	29 098	6
81 Maluku	5 366	6	12 045	6	19 229	6	36 640	6
82 Maluku Utara	2 467	5	3 122	6	2 369	6	7 958	6
91 Papua Barat	276	5	730	6	1 473	7	2 479	6
94 Papua	1 730	5	2 703	6	5 669	7	10 102	6
Indonesia	271 290	6	782 557	6	2 451 217	7	3 505 064	7

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2014
Table 4.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completing Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	Sarjana Muda/ Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	273 679	536 559	200 090	164 803	3 680	5 051	14 629	1 198 491
11	7 979	15 480	9 593	9 801	172	502	1 167	44 694
12	19 857	33 244	7 568	3 355	44	88	586	64 742
13	85 858	128 632	50 219	34 052	804	808	3 024	303 397
14	16 813	123 398	100 048	103 019	1 878	3 502	5 925	354 583
15	3 080	17 983	11 215	10 119	253	226	390	43 266
16	263 822	363 637	109 921	61 143	1 322	1 105	4 532	805 482
17	870	2 960	2 662	2 187	65	167	153	9 064
18	1 275	2 639	4 024	18 029	413	1 014	3 620	31 014
20	8 249	8 631	2 471	3 225	220	105	977	23 878
21	606	3 086	1 148	941	-	105	558	6 444
22	2 725	5 953	2 818	4 898	57	217	422	17 090
23	64 248	122 163	46 614	38 569	485	660	2 827	275 566
24	483	636	430	368	-	15	15	1 947
25	11 622	22 669	16 599	26 541	421	669	2 053	80 574
26	11	90	89	168	-	-	-	358
27	40	24	12	82	-	-	94	252
28	82	281	209	970	-	-	117	1 659
29	250	739	1 098	1 132	13	237	103	3 572
30	1 725	2 533	1 128	991	-	53	19	6 449
31	15 498	56 556	32 974	31 876	856	561	3 336	141 657
32	12 628	37 097	16 667	13 476	331	455	1 651	82 305
33	326	1 368	4 436	2 222	-	12	216	8 580
Jumlah / Total	791 726	1 486 358	622 033	531 967	11 014	15 552	46 414	3 505 064

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2014*

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completing Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Diploma I/II Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III Diploma III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	9 407	22 132	19 612	17 228	754	251	1 647	71 031
12 Sumatera Utara	11 069	25 103	22 949	24 740	360	418	1 424	86 063
13 Sumatera Barat	10 346	17 855	18 861	25 343	512	735	2 868	76 520
14 R i a u	3 015	5 377	2 813	4 010	100	161	239	15 715
15 J a m b i	4 415	9 335	5 185	7 897	112	120	383	27 447
16 Sumatera Selatan	11 117	27 695	12 321	12 311	226	113	709	64 492
17 Bengkulu	1 669	3 527	2 256	4 056	32	148	360	12 048
18 Lampung	16 206	40 452	25 248	19 633	377	219	1 575	103 710
19 Bangka Belitung	1 282	3 257	1 460	1 863	36	213	156	8 267
21 Kepulauan Riau	4 401	6 672	1 828	2 202	22	135	139	15 399
31 DKI Jakarta	2 131	7 287	8 253	16 910	414	783	2 080	37 858
32 Jawa Barat	67 828	287 006	78 138	56 944	1 095	1 679	5 373	498 063
33 Jawa Tengah	214 251	391 665	132 570	83 030	2 479	3 692	4 785	832 472
34 DI Yogyakarta	15 677	22 481	17 406	20 473	316	1 221	3 005	80 579
35 Jawa Timur	170 378	267 440	113 655	85 852	1 147	2 224	8 010	648 706
36 Banten	29 657	35 291	9 100	6 329	75	282	678	81 412
51 B a l i	26 085	39 065	21 455	25 964	400	548	2 576	116 093
52 Nusa Tenggara Barat	38 266	36 564	18 466	11 539	444	273	1 679	107 231
53 Nusa Tenggara Timur	38 125	47 480	12 800	12 202	106	502	827	112 042
61 Kalimantan Barat	8 242	13 554	6 613	8 025	191	178	609	37 412
62 Kalimantan Tengah	3 254	7 826	4 222	4 024	107	234	265	19 932
63 Kalimantan Selatan	17 271	32 615	11 926	8 025	162	349	518	70 866
64 Kalimantan Timur	2 373	5 524	3 652	5 628	139	86	319	17 721
71 Sulawesi Utara	5 052	11 652	9 726	8 528	129	79	421	35 587
72 Sulawesi Tengah	6 939	16 275	7 692	8 010	206	163	1 010	40 295
73 Sulawesi Selatan	32 808	39 887	15 129	15 548	228	275	2 544	106 419
74 Sulawesi Tenggara	16 911	22 473	15 257	15 385	180	228	1 122	71 556
75 Gorontalo	8 615	9 002	2 997	2 883	25	50	279	23 851
76 Sulawesi Barat	9 104	11 371	3 895	3 990	331	59	348	29 098
81 Maluku	2 684	13 426	10 964	9 075	237	56	198	36 640
82 Maluku Utara	1 303	3 297	1 898	1 355	53	13	39	7 958
91 Papua Barat	606	689	575	558	6	9	36	2 479
94 Papua	1 239	3 083	3 111	2 407	13	56	193	10 102
Indonesia	791 726	1 486 358	622 033	531 967	11 014	15 552	46 414	3 505 064

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2014

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	> 64	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1 453	9 802	465 705	635 012	86 519	1 198 491
11	-	481	19 396	22 514	2 303	44 694
12	-	151	22 411	35 331	6 849	64 742
13	3 529	13 235	158 767	114 034	13 832	303 397
14	1 880	8 274	191 623	145 465	7 341	354 583
15	79	496	27 005	14 567	1 119	43 266
16	1 419	12 249	321 299	397 166	73 349	805 482
17	-	100	5 006	3 532	426	9 064
18	13	338	19 415	10 520	728	31 014
20	-	110	7 977	13 959	1 832	23 878
21	-	48	2 591	2 841	964	6 444
22	30	289	8 147	7 590	1 034	17 090
23	162	1 886	108 709	147 288	17 521	275 566
24	-	117	1 065	765	-	1 947
25	60	645	37 692	37 540	4 637	80 574
26	-	-	212	146	-	358
27	-	-	44	188	20	252
28	11	-	1 108	458	82	1 659
29	-	32	1 672	1 817	51	3 572
30	-	42	2 075	3 611	721	6 449
31	15	1 172	65 006	68 428	7 036	141 657
32	586	2 489	43 332	31 472	4 426	82 305
33	-	-	5 371	1 817	1 392	8 580
Jumlah / Total	9 237	51 956	1 515 628	1 696 061	232 182	3 505 064

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
Table

5.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha, 2014
Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Age Group of Entrepreneurs, 2014

Provinsi Province	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	> 64	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	172	927	34 596	31 364	3 972	71 031
12 Sumatera Utara	114	566	38 442	41 618	5 323	86 063
13 Sumatera Barat	540	2 011	40 888	29 958	3 123	76 520
14 R i a u	8	179	8 240	6 624	664	15 715
15 J a m b i	28	253	14 125	11 959	1 082	27 447
16 Sumatera Selatan	435	1 238	31 294	28 131	3 394	64 492
17 Bengkulu	-	102	6 109	5 245	592	12 048
18 Lampung	102	997	49 427	48 044	5 140	103 710
19 Bangka Belitung	-	67	3 577	4 108	515	8 267
21 Kepulauan Riau	-	87	6 665	7 722	925	15 399
31 DKI Jakarta	-	415	20 081	15 582	1 780	37 858
32 Jawa Barat	713	5 592	208 847	247 898	35 013	498 063
33 Jawa Tengah	2 464	15 473	326 508	421 101	66 926	832 472
34 DI Yogyakarta	144	980	32 255	38 218	8 982	80 579
35 Jawa Timur	1 650	6 353	243 813	356 643	40 247	648 706
36 Banten	150	1 378	38 975	36 824	4 085	81 412
51 B a l i	400	2 666	64 911	41 569	6 547	116 093
52 Nusa Tenggara Barat	218	2 504	54 948	45 031	4 530	107 231
53 Nusa Tenggara Timur	251	2 507	54 916	47 754	6 614	112 042
61 Kalimantan Barat	46	495	17 407	17 308	2 156	37 412
62 Kalimantan Tengah	65	320	10 143	8 688	716	19 932
63 Kalimantan Selatan	430	1 628	33 901	30 769	4 138	70 866
64 Kalimantan Timur	30	307	8 888	7 422	1 074	17 721
71 Sulawesi Utara	-	226	13 257	19 152	2 952	35 587
72 Sulawesi Tengah	-	360	19 952	17 800	2 183	40 295
73 Sulawesi Selatan	716	1 915	45 685	49 883	8 220	106 419
74 Sulawesi Tenggara	102	1 011	35 012	29 985	5 446	71 556
75 Gorontalo	66	255	11 640	10 585	1 305	23 851
76 Sulawesi Barat	343	816	14 653	11 577	1 709	29 098
81 Maluku	44	184	15 675	18 571	2 166	36 640
82 Maluku Utara	-	74	3 966	3 681	237	7 958
91 Papua Barat	6	21	1 236	1 109	107	2 479
94 Papua	-	49	5 596	4 138	319	10 102
Indonesia	9 237	51 956	1 515 628	1 696 061	232 182	3 505 064

**Tabel
Table**

6.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2014
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Types of Workers, 2014

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 187 849	62 861	1 250 710	1 515 959	60 348	1 576 307	2 703 808	123 209	2 827 017
10	46 301	2 176	48 477	29 815	2 725	32 540	76 116	4 901	81 017
11	136 934	4 924	141 858	177 226	17 594	194 820	314 160	22 518	336 678
12	100 849	8 714	109 563	396 626	13 175	409 801	497 475	21 889	519 364
13	406 599	21 809	428 408	461 479	16 627	478 106	868 078	38 436	906 514
14	135 751	1 453	137 204	46 842	1 404	48 246	182 593	2 857	185 450
15	722 114	26 235	748 349	715 790	10 460	726 250	1 437 904	36 695	1 474 599
16	11 551	75	11 626	12 703	165	12 868	24 254	240	24 494
17	91 827	5 840	97 667	22 298	3 765	26 063	114 125	9 605	123 730
18	42 236	2 079	44 315	18 142	1 366	19 508	60 378	3 445	63 823
20	4 585	91	4 676	6 896	1 151	8 047	11 481	1 242	12 723
21	27 741	1 592	29 333	18 720	904	19 624	46 461	2 496	48 957
22	563 283	35 788	599 071	235 309	7 397	242 706	798 592	43 185	841 777
23	4 264	37	4 301	152	45	197	4 416	82	4 498
24	227 325	7 988	235 313	13 337	2 194	15 531	240 662	10 182	250 844
25	1 263	111	1 374	268	33	301	1 531	144	1 675
26	2 014	584	2 598	38	228	266	2 052	812	2 864
27	5 541	442	5 983	327	605	932	5 868	1 047	6 915
28	17 251	372	17 623	958	221	1 179	18 209	593	18 802
29	16 398	861	17 259	236	126	362	16 634	987	17 621
30	347 773	15 669	363 442	26 018	7 419	33 437	373 791	23 088	396 879
31	101 614	5 230	106 844	85 963	3 118	89 081	187 577	8 348	195 925
32	18 178	1 265	19 443	113	1 024	1 137	18 291	2 289	20 580
33									
Jumlah / Total	4 219 241	206 196	4 425 437	3 785 215	152 094	3 937 309	8 004 456	358 290	8 362 746

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2014
Table *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Gender and Types of Workers, 2014*

Provinsi Province	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total			
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
11	Aceh	40 717	1 158	41 875	81 728	1 375	83 103	122 445	2 533	124 978
12	Sumatera Utara	126 938	4 505	131 443	88 984	2 928	91 912	215 922	7 433	223 355
13	Sumatera Barat	59 514	3 227	62 741	92 753	3 630	96 383	152 267	6 857	159 124
14	R i a u	20 478	792	21 270	14 896	16 791	31 687	35 374	2 687	38 061
15	J a m b i	38 410	658	39 068	23 072	1 143	24 215	61 482	1 801	63 283
16	Sumatera Selatan	86 554	5 881	92 435	70 385	1 696	72 081	156 939	7 577	164 516
17	Bengkulu	16 986	523	17 509	10 593	633	11 226	27 579	1 156	28 735
18	Lampung	171 397	5 954	177 351	93 041	4 272	97 313	264 438	10 226	274 664
19	Bangka Belitung	9 168	442	9 610	8 916	403	9 319	18 084	845	18 929
21	Kepulauan Riau	10 725	200	10 925	15 777	182	15 959	26 502	382	26 884
31	DKI Jakarta	169 192	10 840	180 032	57 734	6 037	63 771	226 926	16 877	243 803
32	Jawa Barat	813 502	42 638	856 140	455 099	21 899	476 998	1 268 601	64 537	1 333 138
33	Jawa Tengah	904 760	32 737	937 497	966 264	31 237	997 501	1 871 024	63 974	1 934 998
34	DI Yogyakarta	98 637	3 189	101 826	81 463	3 343	84 806	180 100	6 532	186 632
35	Jawa Timur	706 519	43 777	750 296	768 433	24 307	792 740	1 474 952	68 084	1 543 036
36	Banten	93 202	4 919	98 121	74 570	2 097	76 667	167 772	7 016	174 788
51	B a l i	126 769	4 988	131 757	124 599	3 966	128 565	251 368	8 954	260 322
52	Nusa Tenggara Barat	113 660	6 270	119 930	186 286	13 745	200 031	299 946	20 015	319 961
53	Nusa Tenggara Timur	66 873	6 737	73 610	123 023	11 124	134 147	189 896	17 861	207 757
61	Kalimantan Barat	47 339	2 074	49 413	25 562	1 333	26 895	72 901	3 407	76 308
62	Kalimantan Tengah	23 018	721	23 739	19 511	285	19 796	42 529	1 006	43 535
63	Kalimantan Selatan	56 409	3 350	59 759	69 936	5 133	75 069	126 345	8 483	134 828
64	Kalimantan Timur	27 253	669	27 922	18 547	205	18 752	45 800	874	46 674
71	Sulawesi Utara	41 670	1 027	42 697	19 114	401	19 515	60 784	1 428	62 212
72	Sulawesi Tengah	46 991	3 111	50 102	32 527	1 214	33 741	79 518	4 325	83 843
73	Sulawesi Selatan	116 018	6 298	122 316	111 682	2 071	113 753	227 700	8 369	236 069
74	Sulawesi Tenggara	84 525	6 774	91 299	58 168	3 013	61 181	142 693	9 787	152 480
75	Gorontalo	22 331	450	22 781	24 116	435	24 551	46 447	885	47 332
76	Sulawesi Barat	20 458	1 178	21 636	31 688	624	32 312	52 146	1 802	53 948
81	Maluku	32 285	297	32 582	22 912	885	23 797	55 197	1 182	56 379
82	Maluku Utara	4 965	162	5 127	6 768	184	6 952	11 733	346	12 079
91	Papua Barat	3 444	72	3 516	1 685	62	1 747	5 129	134	5 263
94	Papua	18 534	578	19 112	5 383	337	5 720	23 917	915	24 832
Indonesia	4 219 241	206 196	4 425 437	3 785 215	152 094	3 937 309	8 004 456	358 290	8 362 746	

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2014
Table *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status and Gender, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	397 743	399 702	797 445	852 967	1 176 605	2 029 572	1 250 710	1 576 307	2 827 017
11	10 568	8 069	18 637	37 909	24 471	62 380	48 477	32 540	81 017
12	51 276	106 337	157 613	90 582	88 483	179 065	141 858	194 820	336 678
13	54 420	92 323	146 743	55 143	317 478	372 621	109 563	409 801	519 364
14	261 893	206 696	468 589	166 515	271 410	437 925	428 408	478 106	906 514
15	100 908	24 740	125 648	36 296	23 506	59 802	137 204	48 246	185 450
16	233 755	48 987	282 742	514 594	677 263	1 191 857	748 349	726 250	1 474 599
17	5 661	5 394	11 055	5 965	7 474	13 439	11 626	12 868	24 494
18	69 487	14 817	84 304	28 180	11 246	39 426	97 667	26 063	123 730
20	22 349	5 758	28 107	21 966	13 750	35 716	44 315	19 508	63 823
21	1 504	2 409	3 913	3 172	5 638	8 810	4 676	8 047	12 723
22	17 726	7 865	25 591	11 607	11 759	23 366	29 333	19 624	48 957
23	315 284	78 722	394 006	283 787	163 984	447 771	599 071	242 706	841 777
24	2 347	45	2 392	1 954	152	2 106	4 301	197	4 498
25	150 566	4 427	154 993	84 747	11 104	95 851	235 313	15 531	250 844
26	612	176	788	762	125	887	1 374	301	1 675
27	2 370	208	2 578	228	58	286	2 598	266	2 864
28	4 411	719	5 130	1 572	213	1 785	5 983	932	6 915
29	13 389	491	13 880	4 234	688	4 922	17 623	1 179	18 802
30	10 383	268	10 651	6 876	94	6 970	17 259	362	17 621
31	220 399	12 047	232 446	143 043	21 390	164 433	363 442	33 437	396 879
32	47 841	25 023	72 864	59 003	64 058	123 061	106 844	89 081	195 925
33	11 575	808	12 383	7 868	329	8 197	19 443	1 137	20 580
Jumlah / Total	2 006 467	1 046 031	3 052 498	2 418 970	2 891 278	5 310 248	4 425 437	3 937 309	8 362 746

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2014
Table Number of Workers Micro and Small Scale Establishments by Province, Workers Status and Gender, 2014

Provinsi Province	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	19 368	14 305	33 673	22 507	68 798	91 305	41 875	83 103	124 978
12 Sumatera Utara	66 175	30 173	96 348	65 268	61 739	127 007	131 443	91 912	223 355
13 Sumatera Barat	29 589	29 578	59 167	33 152	66 805	99 957	62 741	96 383	159 124
14 R i a u	10 106	4 916	15 022	11 164	11 875	23 039	21 270	16 791	38 061
15 J a m b i	18 801	5 915	24 716	20 267	18 300	38 567	39 068	24 215	63 283
16 Sumatera Selatan	45 202	24 400	69 602	47 233	47 681	94 914	92 435	72 081	164 516
17 Bengkulu	6 504	3 473	9 977	11 005	7 753	18 758	17 509	11 226	28 735
18 Lampung	82 384	36 481	118 865	94 967	60 832	155 799	177 351	97 313	274 664
19 Bangka Belitung	5 189	2 335	7 524	4 421	6 984	11 405	9 610	9 319	18 929
21 Kepulauan Riau	4 999	2 751	7 750	5 926	13 208	19 134	10 925	15 959	26 884
31 DKI Jakarta	151 609	49 848	201 457	28 423	13 923	42 346	180 032	63 771	243 803
32 Jawa Barat	464 867	126 934	591 801	391 273	350 064	741 337	856 140	476 998	1 333 138
33 Jawa Tengah	314 650	241 644	556 294	622 847	755 857	1 378 704	937 497	997 501	1 934 998
34 DI Yogyakarta	49 297	25 855	75 152	52 529	58 951	111 480	101 826	84 806	186 632
35 Jawa Timur	291 125	188 121	479 246	459 171	604 619	1 063 790	750 296	792 740	1 543 036
36 Banten	51 458	13 279	64 737	46 663	63 388	110 051	98 121	76 667	174 788
51 B a l i	64 481	39 315	103 796	67 276	89 250	156 526	131 757	128 565	260 322
52 Nusa Tenggara Barat	61 206	98 643	159 849	58 724	101 388	160 112	119 930	200 031	319 961
53 Nusa Tenggara Timur	20 312	8 225	28 537	53 298	125 922	179 220	73 610	134 147	207 757
61 Kalimantan Barat	24 059	6 162	30 221	25 354	20 733	46 087	49 413	26 895	76 308
62 Kalimantan Tengah	11 623	3 869	15 492	12 116	15 927	28 043	23 739	19 796	43 535
63 Kalimantan Selatan	26 714	17 885	44 599	33 045	57 184	90 229	59 759	75 069	134 828
64 Kalimantan Timur	16 010	5 715	21 725	11 912	13 037	24 949	27 922	18 752	46 674
71 Sulawesi Utara	16 311	4 370	20 681	26 386	15 145	41 531	42 697	19 515	62 212
72 Sulawesi Tengah	24 495	8 017	32 512	25 607	25 724	51 331	50 102	33 741	83 843
73 Sulawesi Selatan	50 260	28 299	78 559	72 056	85 454	157 510	122 316	113 753	236 069
74 Sulawesi Tenggara	39 713	9 854	49 567	51 586	51 327	102 913	91 299	61 181	152 480
75 Gorontalo	10 712	4 786	15 498	12 069	19 765	31 834	22 781	24 551	47 332
76 Sulawesi Barat	8 799	6 556	15 355	12 837	25 756	38 593	21 636	32 312	53 948
81 Maluku	6 424	2 965	9 389	26 158	20 832	46 990	32 582	23 797	56 379
82 Maluku Utara	1 731	373	2 104	3 396	6 579	9 975	5 127	6 952	12 079
91 Papua Barat	1 681	192	1 873	1 835	1 555	3 390	3 516	1 747	5 263
94 Papua	10 613	797	11 410	8 499	4 923	13 422	19 112	5 720	24 832
Indonesia	2 006 467	1 046 031	3 052 498	2 418 970	2 891 278	5 310 248	4 425 437	3 937 309	8 362 746

Tabel
Table

8.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan, 2014
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Month, 2014

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Banyaknya Balas Jasa per Pekerja dalam Kelompok Ribuan Rupiah <i>Number of Workers' Compensation per Month in Group Thousand Rupiahs</i>					
			< 100	100-249	250-499	500-999	1.000 - 4.999	≥ 5.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1 198 491	180 061	5 820	13 736	26 968	58 950	72 200	2 387
11	44 694	6 214	29	794	537	1 413	3 387	54
12	64 742	22 564	1 048	5 373	5 308	7 447	3 388	-
13	303 397	17 813	80	272	779	6 414	10 046	222
14	354 583	74 612	228	197	2 390	17 269	53 164	1 364
15	43 266	23 545	73	99	550	4 061	18 350	412
16	805 482	101 741	4 498	3 872	9 303	20 850	61 046	2 172
17	9 064	1 555	-	90	150	685	630	-
18	31 014	20 638	111	190	1 001	5 629	13 563	144
20	23 878	6 412	258	757	1 151	2 244	2 002	-
21	6 444	1 122	-	268	610	175	69	-
22	17 090	6 430	-	78	164	1 773	4 222	193
23	275 566	121 608	1 727	7 170	18 602	36 747	56 190	1 172
24	1 947	984	-	30	204	245	443	62
25	80 574	52 688	465	406	1 886	11 091	38 011	829
26	358	236	-	-	-	33	203	-
27	252	232	-	-	-	60	172	-
28	1 659	1 552	46	-	-	680	816	10
29	3 572	3 176	80	17	-	319	2 564	196
30	6 449	3 370	103	20	197	490	2 474	86
31	141 657	75 723	2 272	444	1 883	11 164	55 325	4 635
32	82 305	18 613	790	633	1 487	5 376	10 164	163
33	8 580	6 223	-	-	-	1 137	4 961	125
Jumlah / Total	3 505 064	747 112	17 628	34 446	73 170	194 252	413 390	14 226

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 8.2 **Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan, 2014**
Table 8.2 **Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Compensation of Paid Worker per Month, 2014**

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Banyaknya Balas Jasa per Pekerja per Bulan dalam Kelompok Ribuan Rupiah Number of Workers' Compensation per Month in Group Thousand Rupiahs					
			< 100	100-249	250-499	500-999	1.000 - 4.999	≥ 5.000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	71 031	8 868	58	374	888	2 123	5 403	22
12 Sumatera Utara	86 063	27 071	485	794	3 562	5 843	15 838	549
13 Sumatera Barat	76 520	14 712	38	444	820	3 475	9 529	406
14 R i a u	15 715	4 651	-	50	227	858	3 429	87
15 J a m b i	27 447	8 580	28	191	285	977	6 890	209
16 Sumatera Selatan	64 492	19 839	237	1 398	2 625	5 011	10 186	382
17 Bengkulu	12 048	3 396	-	60	282	757	2 220	77
18 Lampung	103 710	37 805	817	4 183	5 869	10 515	15 894	527
19 Bangka Belitung	8 267	2 049	-	13	71	351	1 570	44
21 Kepulauan Riau	15 399	1 931	62	86	85	272	1 426	-
31 DKI Jakarta	37 858	29 963	38	163	196	1 727	27 491	348
32 Jawa Barat	498 063	146 310	2 901	4 101	11 469	32 664	91 374	3 801
33 Jawa Tengah	832 472	129 182	2 681	5 261	12 099	49 343	59 306	492
34 DI Yogyakarta	80 579	17 205	169	394	1 407	6 206	8 951	78
35 Jawa Timur	648 706	110 303	5 433	4 123	12 375	30 325	55 326	2 721
36 Banten	81 412	18 463	75	608	2 227	4 579	10 502	472
51 B a l i	116 093	20 189	243	321	1 011	5 193	13 236	185
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	25 723	322	3 423	6 079	8 478	7 185	236
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	7 806	47	472	1 059	1 779	3 942	507
61 Kalimantan Barat	37 412	11 611	69	1 039	1 840	2 490	6 103	70
62 Kalimantan Tengah	19 932	5 039	163	125	329	706	3 277	439
63 Kalimantan Selatan	70 866	12 437	154	802	948	2 530	7 800	203
64 Kalimantan Timur	17 721	5 495	14	14	120	421	4 547	393
71 Sulawesi Utara	35 587	11 193	30	401	774	3 596	6 149	243
72 Sulawesi Tengah	40 295	11 379	464	758	1 317	2 789	5 690	361
73 Sulawesi Selatan	106 419	18 877	1 779	1 074	1 505	4 304	9 870	345
74 Sulawesi Tenggara	71 556	20 202	979	2 302	1 802	3 416	10 940	763
75 Gorontalo	23 851	3 633	150	363	450	865	1 767	38
76 Sulawesi Barat	29 098	3 186	141	223	400	790	1 608	24
81 Maluku	36 640	4 041	65	873	788	1 248	1 023	44
82 Maluku Utara	7 958	961	-	-	25	310	614	12
91 Papua Barat	2 479	826	-	-	4	44	753	25
94 Papua	10 102	4 186	-	13	232	267	3 551	123
Indonesia	3 505 064	747 112	17 628	34 446	73 170	194 252	413 390	14 226

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2014
Table 9.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a year, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	77 818	146 805	301 445	245 917	166 168	115 589	43 240	42 795	31 856	26 858	1 198 491
11	1 791	4 127	12 985	11 751	9 020	3 397	699	543	274	107	44 694
12	9 448	5 593	12 000	9 575	11 769	5 517	1 658	1 355	1 521	6 306	64 742
13	103 079	82 606	68 660	13 300	9 628	10 524	4 491	4 569	3 849	2 691	303 397
14	33 637	59 178	77 706	56 176	40 998	25 347	14 801	14 395	16 544	15 801	354 583
15	2 125	3 486	6 292	4 173	4 323	5 103	2 644	5 227	5 901	3 992	43 266
16	290 263	178 594	152 296	57 866	43 316	36 362	15 814	14 008	10 080	6 883	805 482
17	2 306	830	2 222	996	906	526	200	571	386	121	9 064
18	617	436	2 546	3 855	5 501	5 735	3 692	3 346	3 189	2 097	31 014
20	4 114	4 625	5 905	3 118	2 342	992	517	1 037	708	520	23 878
21	56	111	1 624	2 378	1 464	672	42	15	-	82	6 444
22	3 911	932	3 689	779	2 579	2 185	434	651	1 414	516	17 090
23	7 616	10 724	37 909	57 535	69 398	51 983	17 093	13 712	7 475	2 121	275 566
24	15	45	306	224	535	345	145	179	123	30	1 947
25	1 159	1 821	8 547	11 210	11 905	15 515	9 839	9 592	6 634	4 352	80 574
26	-	-	44	67	46	-	101	11	67	22	358
27	20	-	-	-	-	-	-	12	48	172	252
28	-	-	-	85	609	164	127	95	422	157	1 659
29	16	16	254	32	47	600	713	848	671	375	3 572
30	30	132	652	827	1 321	1 349	526	535	784	293	6 449
31	2 288	4 411	14 746	15 637	26 088	26 551	17 302	15 315	10 809	8 510	141 657
32	17 037	10 371	13 720	11 435	7 798	9 291	3 356	2 158	3 093	4 046	82 305
33	113	552	471	333	2 276	3 591	464	764	8	8	8 580
Jumlah / Total	557 459	515 395	724 019	507 269	418 037	321 338	137 898	131 733	105 856	86 060	3 505 064

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 9.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Revenue Value on a Year, 2014*

Provinsi Province	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	10 675	14 923	15 992	12 193	8 550	4 201	1 996	846	1 113	542	71 031
12 Sumatera Utara	5 799	8 058	16 176	16 665	14 141	10 820	4 587	3 867	3 151	2 799	86 063
13 Sumatera Barat	8 372	12 002	14 413	11 455	11 822	7 560	2 503	3 704	2 952	1 737	76 520
14 R i a u	386	657	2 618	3 084	3 170	2 778	960	934	698	430	15 715
15 J a m b i	1 737	1 858	3 508	4 787	5 185	5 005	2 024	1 505	1 229	609	27 447
16 Sumatera Selatan	4 314	5 949	12 214	9 266	11 408	9 554	4 049	3 224	2 932	1 582	64 492
17 Bengkulu	490	582	1 917	2 280	2 704	2 164	836	655	306	114	12 048
18 Lampung	5 003	6 298	17 104	23 951	21 187	16 037	4 296	4 288	3 177	2 369	103 710
19 Bangka Belitung	84	301	963	1 920	2 036	1 467	515	468	297	216	8 267
21 Kepulauan Riau	908	2 334	3 731	2 459	2 777	1 711	437	330	261	451	15 399
31 DKI Jakarta	147	282	650	1 848	2 993	6 371	5 815	8 387	7 120	4 245	37 858
32 Jawa Barat	62 797	60 187	108 049	76 484	48 261	46 878	25 592	25 286	24 921	19 608	498 063
33 Jawa Tengah	159 992	134 369	187 988	109 148	90 709	63 668	30 376	25 198	19 201	11 823	832 472
34 DI Yogyakarta	14 734	10 343	15 481	11 024	10 462	8 378	3 526	2 473	2 532	1 626	80 579
35 Jawa Timur	133 039	100 776	120 965	87 660	74 214	57 550	22 269	21 397	14 323	16 513	648 706
36 Banten	13 153	17 737	17 598	10 258	6 494	5 446	2 893	3 463	2 550	1 820	81 412
51 B a l i	8 679	20 889	34 921	15 865	10 970	8 550	4 069	5 933	3 846	2 371	116 093
52 Nusa Tenggara Barat	13 532	26 521	21 428	9 417	12 639	7 954	2 836	2 874	3 011	7 019	107 231
53 Nusa Tenggara Timur	29 745	28 378	26 557	11 447	6 666	3 957	1 393	1 244	1 439	1 216	112 042
61 Kalimantan Barat	3 206	3 531	9 248	7 128	5 774	4 059	1 617	1 206	1 051	592	37 412
62 Kalimantan Tengah	1 585	2 172	3 323	3 370	4 158	2 249	1 010	837	847	381	19 932
63 Kalimantan Selatan	22 665	8 834	11 677	8 242	6 548	5 909	2 366	2 460	1 263	902	70 866
64 Kalimantan Timur	480	1 138	2 315	2 622	3 753	3 354	1 093	1 378	657	931	17 721
71 Sulawesi Utara	2 132	3 250	7 883	10 730	5 633	3 455	939	702	480	383	35 587
72 Sulawesi Tengah	3 631	5 043	9 283	6 771	6 116	4 758	1 331	1 529	1 214	619	40 295
73 Sulawesi Selatan	25 767	14 018	20 610	13 816	13 406	8 667	2 879	2 428	2 214	2 614	106 419
74 Sulawesi Tenggara	7 092	13 917	14 717	10 175	9 931	9 659	2 336	2 139	1 227	363	71 556
75 Gorontalo	3 512	2 212	5 249	5 577	3 337	2 249	717	555	234	209	23 851
76 Sulawesi Barat	10 565	3 123	4 342	4 112	2 681	2 076	822	467	479	431	29 098
81 Maluku	2 550	4 235	10 009	10 258	6 878	1 814	304	253	251	88	36 640
82 Maluku Utara	589	1 006	1 820	1 717	1 705	684	189	110	77	61	7 958
91 Papua Barat	34	56	290	393	388	752	225	173	133	35	2 479
94 Papua	65	416	980	1 147	1 341	1 604	1 098	1 420	670	1 361	10 102
Indonesia	557 459	515 395	724 019	507 269	418 037	321 338	137 898	131 733	105 856	86 060	3 505 064

Tabel 10.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	995 672	163 413	39 406	1 198 491
11	39 642	3 315	1 737	44 694
12	38 012	20 988	5 742	64 742
13	212 598	55 751	35 048	303 397
14	246 736	87 307	20 540	354 583
15	24 318	13 974	4 974	43 266
16	701 232	70 896	33 354	805 482
17	5 871	2 513	680	9 064
18	23 300	6 185	1 529	31 014
20	20 538	2 645	695	23 878
21	6 100	344	-	6 444
22	13 731	2 218	1 141	17 090
23	205 616	54 438	15 512	275 566
24	1 423	411	113	1 947
25	58 981	19 041	2 552	80 574
26	303	44	11	358
27	102	130	20	252
28	758	370	531	1 659
29	2 698	587	287	3 572
30	5 551	622	276	6 449
31	98 433	36 893	6 331	141 657
32	58 994	17 904	5 407	82 305
33	7 490	874	216	8 580
Jumlah / Total	2 768 099	560 863	176 102	3 505 064

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 10.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Capital, 2014

Provinsi Province	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	60 303	5 965	4 763	71 031
12 Sumatera Utara	74 962	8 651	2 450	86 063
13 Sumatera Barat	56 357	16 394	3 769	76 520
14 R i a u	13 734	1 511	470	15 715
15 J a m b i	24 278	2 632	537	27 447
16 Sumatera Selatan	54 984	6 636	2 872	64 492
17 Bengkulu	9 027	2 544	477	12 048
18 Lampung	78 782	20 645	4 283	103 710
19 Bangka Belitung	7 607	514	146	8 267
21 Kepulauan Riau	14 307	750	342	15 399
31 DKI Jakarta	28 866	7 895	1 097	37 858
32 Jawa Barat	361 848	111 966	24 249	498 063
33 Jawa Tengah	651 211	145 889	35 372	832 472
34 DI Yogyakarta	58 439	16 297	5 843	80 579
35 Jawa Timur	510 583	97 625	40 498	648 706
36 Banten	50 702	25 055	5 655	81 412
51 B a l i	90 173	15 673	10 247	116 093
52 Nusa Tenggara Barat	77 643	23 158	6 430	107 231
53 Nusa Tenggara Timur	102 325	6 959	2 758	112 042
61 Kalimantan Barat	34 449	2 391	572	37 412
62 Kalimantan Tengah	17 943	1 579	410	19 932
63 Kalimantan Selatan	61 378	5 354	4 134	70 866
64 Kalimantan Timur	14 292	2 727	702	17 721
71 Sulawesi Utara	31 221	3 071	1 295	35 587
72 Sulawesi Tengah	34 363	3 868	2 064	40 295
73 Sulawesi Selatan	84 988	12 202	9 229	106 419
74 Sulawesi Tenggara	62 438	6 412	2 706	71 556
75 Gorontalo	20 772	1 899	1 180	23 851
76 Sulawesi Barat	26 351	1 887	860	29 098
81 Maluku	35 400	1 165	75	36 640
82 Maluku Utara	7 523	248	187	7 958
91 Papua Barat	2 124	286	69	2 479
94 Papua	8 726	1 015	361	10 102
Indonesia	2 768 099	560 863	176 102	3 505 064

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama, 2014
Table 11.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Main Loan,*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Memanfaatkan Pinjaman Not Using Loan Facility	Memanfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Asal Pinjaman Utama / Source of Main Loans							
				Lembaga Keuangan		Modal Ventura Venture Capital	Mitra Kerja Partners	Perorangan Individual	Keluarga Family	Lainnya Others	
				Bank Bank	Koperasi Cooperation						Bukan Bank Non Bank Financial Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	1 198 457	995 511	202 946	60 428	12 600	7 508	77	12 205	72 138	16 094	21 896
11	44 671	39 619	5 052	2 015	236	412	-	55	1 069	532	733
12	64 742	38 012	26 730	3 071	197	1 236	22	492	18 756	2 726	230
13	303 397	212 598	90 799	8 215	1 497	846	280	23 867	32 443	3 158	20 493
14	354 640	246 793	107 847	22 424	3 445	1 232	326	20 321	30 857	5 747	23 495
15	43 221	24 273	18 948	4 157	185	180	-	2 764	5 813	804	5 045
16	805 482	701 232	104 250	20 669	5 737	4 488	195	6 440	45 683	8 566	12 472
18	9 109	5 916	3 193	485	80	15	-	450	1 543	280	340
19	31 014	23 300	7 714	4 155	150	302	-	406	2 189	454	58
20	23 878	20 538	3 340	1 945	172	-	-	92	735	293	103
21	6 444	6 100	344	124	131	-	-	-	-	48	41
22	17 090	13 731	3 359	1 396	91	-	-	512	1 284	76	-
23	275 566	205 616	69 950	25 762	3 261	1 908	70	2 413	25 601	8 017	2 918
24	1 947	1 423	524	249	-	15	-	42	218	-	-
25	80 492	58 789	21 703	11 173	1 311	349	62	1 296	3 797	2 015	1 700
26	358	303	55	22	-	11	-	11	11	-	-
27	252	102	150	130	-	-	-	-	20	-	-
28	1 604	703	901	217	-	443	-	77	73	63	28
29	3 636	2 730	906	611	-	-	-	29	13	16	237
30	6 522	5 464	1 058	283	43	-	-	194	463	39	36
31	141 657	98 353	43 304	25 121	1 434	629	42	5 183	5 310	2 895	2 690
32	82 305	58 994	23 311	5 046	1 698	192	-	6 378	4 850	1 021	4 126
33	8 580	7 377	1 203	958	132	-	-	-	-	113	-
Jumlah / Total	3 505 064	2 767 477	737 587	198 656	32 400	19 766	1 074	83 227	252 866	52 957	96 641

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Main Loan, 2014*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Memanfaatkan Pinjaman Not Using Loan Facility	Memanfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Asal Pinjaman Utama / Source of Main Loan							
				Bank Bank	Koperasi Cooperation	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	Modal Ventura Venture Capital	Mitra Kerja Partners	Perorangan Individual	Keluarga Family	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	71 031	60 303	10 728	753	278	215	-	93	6 973	1 574	842
12 Sumatera Utara	86 063	74 962	11 101	5 150	646	114	70	1 565	1 619	985	952
13 Sumatera Barat	76 520	56 357	20 163	5 269	1 380	710	-	1 555	2 271	1 228	7 750
14 R i a u	15 715	13 734	1 981	528	31	27	-	56	851	279	209
15 J a m b i	27 447	24 278	3 169	1 206	164	72	-	142	1 154	53	378
16 Sumatera Selatan	64 492	54 984	9 508	2 146	629	201	-	542	5 096	634	260
17 Bengkulu	12 048	9 027	3 021	1 520	112	133	-	103	733	273	147
18 Lampung	103 710	78 782	24 928	6 843	1 187	566	78	1 246	9 464	3 380	2 164
19 Bangka Belitung	8 267	7 607	660	359	18	44	-	41	77	34	87
21 Kepulauan Riau	15 399	14 307	1 092	256	122	36	-	19	396	113	150
31 DKI Jakarta	37 858	28 866	8 992	1 328	196	333	21	1 842	2 187	1 983	1 102
32 Jawa Barat	498 063	361 848	136 215	37 956	3 311	1 226	117	9 759	47 519	6 816	29 511
33 Jawa Tengah	832 472	651 211	181 261	54 024	6 325	4 293	369	26 762	60 399	8 819	20 270
34 DI Yogyakarta	80 579	58 439	22 140	8 898	2 129	510	-	2 216	4 179	2 159	2 049
35 Jawa Timur	648 706	509 961	138 745	33 034	6 074	3 799	147	17 120	51 518	10 046	17 007
36 Banten	81 412	50 702	30 710	3 424	202	135	41	6 410	17 398	1 262	1 838
51 B a l i	116 093	90 173	25 920	6 048	2 036	2 642	-	5 985	5 838	1 309	2 062
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	77 643	29 588	4 300	1 189	2 277	169	3 075	13 671	3 323	1 584
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	102 325	9 717	2 469	2 301	566	-	251	882	1 657	1 591
61 Kalimantan Barat	37 412	34 449	2 963	1 474	69	178	-	23	922	175	122
62 Kalimantan Tengah	19 932	17 943	1 989	1 032	95	118	-	74	385	186	99
63 Kalimantan Selatan	70 866	61 378	9 488	1 389	122	106	-	1 409	4 612	1 161	689
64 Kalimantan Timur	17 721	14 292	3 429	1 454	149	32	-	85	996	587	126
71 Sulawesi Utara	35 587	31 221	4 366	1 650	480	268	34	532	350	394	658
72 Sulawesi Tengah	40 295	34 363	5 932	2 775	606	242	28	66	1 203	404	608
73 Sulawesi Selatan	106 419	84 988	21 431	7 068	587	175	-	975	7 665	2 512	2 449
74 Sulawesi Tenggara	71 556	62 438	9 118	2 482	891	495	-	616	2 969	669	996
75 Gorontalo	23 851	20 772	3 079	1 451	328	70	-	374	469	231	156
76 Sulawesi Barat	29 098	26 351	2 747	500	299	-	-	82	827	449	590
81 Maluku	36 640	35 400	1 240	518	264	163	-	-	44	119	132
82 Maluku Utara	7 958	7 523	435	143	39	13	-	155	37	35	13
91 Papua Barat	2 479	2 124	355	176	64	7	-	10	60	38	-
94 Papua	10 102	8 726	1 376	1 033	77	-	-	44	102	70	50
Indonesia	3 505 064	2 767 477	737 587	198 656	32 400	19 766	1 074	83 227	252 866	52 957	96 641

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Tidak Meminjam dari Bank <i>Not Having Bank Loans</i>	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
				Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	202 946	70 887	132 059	10 052	14 278	25 100	12 757	4 486	65 386
11	5 052	2 235	2 817	602	239	81	104	136	1 655
12	26 730	3 813	22 917	948	5 107	6 882	204	217	9 559
13	90 799	10 771	80 028	8 226	3 708	9 841	6 019	293	51 941
14	107 847	30 154	77 693	4 595	5 073	9 683	7 722	986	49 634
15	18 948	4 843	14 105	526	672	1 620	2 181	49	9 057
16	104 250	23 820	80 430	9 927	7 011	16 472	7 033	458	39 529
17	3 193	545	2 648	-	-	15	150	-	2 483
18	7 714	4 988	2 726	22	552	492	526	-	1 134
20	3 340	2 042	1 298	72	23	244	132	92	735
21	344	238	106	-	-	-	-	-	106
22	3 359	1 444	1 915	114	637	78	146	-	940
23	69 950	29 157	40 793	2 397	4 775	10 044	4 734	478	18 365
24	524	249	275	87	-	122	-	-	66
25	21 703	12 943	8 760	130	775	1 911	1 538	28	4 378
26	55	44	11	-	-	-	11	-	-
27	150	130	20	-	-	-	20	-	-
28	901	330	571	-	443	40	-	-	88
29	906	624	282	-	-	13	-	-	269
30	1 058	299	759	136	28	94	62	10	429
31	43 304	28 853	14 451	194	1 384	1 991	2 061	162	8 659
32	23 311	5 740	17 571	1 896	896	2 171	860	145	11 603
33	1 203	958	245	-	-	226	-	19	-
Jumlah / Total	737 587	235 107	502 480	39 924	45 601	87 120	46 260	7 559	276 016

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2014

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Tidak Meminjam dari Bank Not Having Bank Loans	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
				Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	10 728	1 130	9 598	657	180	759	1 110	116	6 776
12 Sumatera Utara	11 101	6 179	4 922	283	787	1 278	506	129	1 939
13 Sumatera Barat	20 163	6 507	13 656	453	762	3 126	1 718	137	7 460
14 R i a u	1 981	584	1 397	35	130	382	190	30	630
15 J a m b i	3 169	2 115	1 054	84	153	108	80	-	629
16 Sumatera Selatan	9 508	2 449	7 059	367	990	1 390	1 227	102	2 983
17 Bengkulu	3 021	1 892	1 129	66	225	167	164	16	491
18 Lampung	24 928	8 447	16 481	586	1 188	1 875	1 279	180	11 373
19 Bangka Belitung	660	409	251	13		50	49	-	139
21 Kepulauan Riau	1 092	353	739	36	44	260	44	25	330
31 DKI Jakarta	8 992	2 468	6 524	234	735	2 149	1 238	42	2 126
32 Jawa Barat	136 215	46 309	89 906	6 354	9 055	15 387	8 369	1 147	49 594
33 Jawa Tengah	181 261	59 227	122 034	7 940	9 232	19 596	7 597	3 431	74 238
34 DI Yogyakarta	22 140	10 050	12 090	221	648	2 363	1 478	52	7 328
35 Jawa Timur	138 745	40 292	98 453	10 839	8 124	16 234	10 136	1 302	51 818
36 Banten	30 710	3 814	26 896	1 967	1 693	4 481	2 330	80	16 345
51 B a l i	25 920	7 203	18 717	1 036	1 987	4 691	2 542	66	8 395
52 Nusa Tenggara Barat	29 588	5 986	23 602	3 170	5 529	5 207	1 895	245	7 556
53 Nusa Tenggara Timur	9 717	2 732	6 985	998	813	1 621	832	47	2 674
61 Kalimantan Barat	2 963	1 684	1 279	198	168	172	99	-	642
62 Kalimantan Tengah	1 989	1 194	795	114	130	183	99	23	246
63 Kalimantan Selatan	9 488	1 759	7 729	618	301	600	398	-	5 812
64 Kalimantan Timur	3 429	1 934	1 495	275	261	346	263	-	350
71 Sulawesi Utara	4 366	1 964	2 402	770	118	101	54	-	1 359
72 Sulawesi Tengah	5 932	3 123	2 809	231	217	509	274	64	1 514
73 Sulawesi Selatan	21 431	7 679	13 752	1 415	658	2 059	1 238	110	8 272
74 Sulawesi Tenggara	9 118	3 249	5 869	410	1 013	1 372	701	73	2 300
75 Gorontalo	3 079	1 494	1 585	25	50	394	69	84	963
76 Sulawesi Barat	2 747	854	1 893	178	183	162	205	24	1 141
81 Maluku	1 240	593	647	119	176	-	-	-	352
82 Maluku Utara	435	156	279	114	13	62	13	9	68
91 Papua Barat	355	222	133	18	13	10	24	12	56
94 Papua	1 376	1 056	320	100	25	26	39	13	117
Indonesia	737 587	235 107	502 480	39 924	45 601	87 120	46 260	7 559	276 016

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Tidak Meminjam dari Bank <i>Not Having Bank Loans</i>	Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>		
				< Rp 20 <i>Juta/Millions</i>	Rp 20 - 500 <i>Juta/Millions</i>	> Rp 500 <i>Juta/Millions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	202 946	70 887	132 059	41 826	27 770	1 291
11	5 052	2 235	2 817	1 071	1 134	30
12	26 730	3 813	22 917	2 440	1 259	114
13	90 799	10 771	80 028	5 934	4 608	229
14	107 847	30 154	77 693	16 840	12 963	351
15	18 948	4 843	14 105	2 027	2 803	13
16	104 250	23 820	80 430	11 738	11 622	460
17	3 193	545	2 648	265	265	15
18	7 714	4 988	2 726	2 513	2 399	76
20	3 340	2 042	1 298	678	1 171	193
21	344	238	106	238	-	-
22	3 359	1 444	1 915	871	573	-
23	69 950	29 157	40 793	16 415	12 320	422
24	524	249	275	118	131	-
25	21 703	12 943	8 760	5 795	6 876	272
26	55	44	11	11	33	-
27	150	130	20	24	106	-
28	901	330	571	124	189	17
29	906	624	282	133	486	5
30	1 058	299	759	153	130	16
31	43 304	28 853	14 451	13 478	15 117	258
32	23 311	5 740	17 571	3 113	2 559	68
33	1 203	958	245	151	807	-
Jumlah / Total	737 587	235 107	502 480	125 956	105 321	3 830

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and The Amount of Bank Loans, 2014

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Tidak Meminjam dari Bank Not Having Bank Loans	Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans		
				< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20-500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	10 728	1 130	9 598	527	568	35
12 Sumatera Utara	11 101	6 179	4 922	2 632	3 290	257
13 Sumatera Barat	20 163	6 507	13 656	3 284	3 100	123
14 R i a u	1 981	584	1 397	201	383	-
15 J a m b i	3 169	2 115	1 054	1 092	1 023	-
16 Sumatera Selatan	9 508	2 449	7 059	595	1 854	-
17 Bengkulu	3 021	1 892	1 129	647	1 245	-
18 Lampung	24 928	8 447	16 481	4 193	4 203	51
19 Bangka Belitung	660	409	251	176	207	26
21 Kepulauan Riau	1 092	353	739	266	87	-
31 DKI Jakarta	8 992	2 468	6 524	896	1 452	120
32 Jawa Barat	136 215	46 309	89 906	21 719	23 812	778
33 Jawa Tengah	181 261	59 227	122 034	38 123	20 887	217
34 DI Yogyakarta	22 140	10 050	12 090	6 430	3 620	-
35 Jawa Timur	138 745	40 292	98 453	22 772	16 665	855
36 Banten	30 710	3 814	26 896	1 958	1 794	62
51 B a l i	25 920	7 203	18 717	2 354	4 748	101
52 Nusa Tenggara Barat	29 588	5 986	23 602	3 507	2 240	239
53 Nusa Tenggara Timur	9 717	2 732	6 985	1 489	1 097	146
61 Kalimantan Barat	2 963	1 684	1 279	815	824	45
62 Kalimantan Tengah	1 989	1 194	795	468	681	45
63 Kalimantan Selatan	9 488	1 759	7 729	801	901	57
64 Kalimantan Timur	3 429	1 934	1 495	891	1 043	-
71 Sulawesi Utara	4 366	1 964	2 402	1 094	832	38
72 Sulawesi Tengah	5 932	3 123	2 809	1 534	1 589	-
73 Sulawesi Selatan	21 431	7 679	13 752	3 486	3 825	368
74 Sulawesi Tenggara	9 118	3 249	5 869	1 963	1 208	78
75 Gorontalo	3 079	1 494	1 585	704	765	25
76 Sulawesi Barat	2 747	854	1 893	438	300	116
81 Maluku	1 240	593	647	432	161	-
82 Maluku Utara	435	156	279	67	89	-
91 Papua Barat	355	222	133	65	144	13
94 Papua	1 376	1 056	320	337	684	35
Indonesia	737 587	235 107	502 480	125 956	105 321	3 830

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kredit Bersubsidi, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Subsidized Credit, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Pinjaman Kredit Bersubsidi <i>Subsidized Loans</i>	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi <i>No Credit Loans Subsidized</i>	Jenis Kredit Bersubsidi <i>Types of Subsidized Credit</i>			
				Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPPE) <i>Food Security and Energy Credit</i>	Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	70 887	28 649	42 238	21 855	835	3 425	2 655
11	2 235	772	1 463	606	24	28	114
12	3 813	975	2 838	872	81	22	-
13	10 771	5 069	5 702	3 782	-	986	331
14	30 154	11 329	18 825	9 410	147	1 051	868
15	4 843	1 903	2 940	1 538	-	64	301
16	23 820	8 268	15 552	6 642	52	460	1 114
17	545	347	198	347	-	-	-
18	4 988	1 984	3 004	1 596	-	357	31
20	2 042	684	1 358	684	-	-	-
21	238	10	228	-	-	-	10
22	1 444	777	667	462	-	-	315
23	29 157	9 673	19 484	8 966	18	310	379
24	249	-	249	-	-	-	-
25	12 943	4 846	8 097	4 351	152	148	343
26	44	33	11	-	-	-	33
27	130	12	118	12	-	-	-
28	330	62	268	45	-	-	17
29	624	111	513	111	-	-	-
30	299	94	205	30	-	34	30
31	28 853	9 526	19 327	7 607	74	562	1 340
32	5 740	3 166	2 574	2 892	144	98	32
33	958	629	329	629	-	-	-
Jumlah / Total	235 107	88 919	146 188	72 437	1 527	7 545	7 913

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kredit Bersubsidi, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Types of Subsidized Credit, 2014*

Provinsi Province	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Subsidized Loans	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi No Credit Loans Subsidized	Jenis Kredit Bersubsidi Types of Subsidized Credit			
				Kredit Usaha Rakyat (KUR) Business Credit	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPPE) Food Security and Energy Credit	Pinjaman Bergulir PNPMM Mandiri	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	1 130	385	745	350	-	-	35
12 Sumatera Utara	6 179	1 949	4 230	1 588	43	73	318
13 Sumatera Barat	6 507	2 966	3 541	2 644	-	114	208
14 R i a u	584	104	480	90	-	14	-
15 J a m b i	2 115	1 275	840	1 063	-	74	138
16 Sumatera Selatan	2 449	599	1 850	555	-	44	-
17 Bengkulu	1 892	634	1 258	549	18	32	35
18 Lampung	8 447	3 229	5 218	2 677	126	204	222
19 Bangka Belitung	409	68	341	45	-	-	23
21 Kepulauan Riau	353	153	200	128	-	25	-
31 DKI Jakarta	2 468	587	1 881	449	-	64	74
32 Jawa Barat	46 309	15 037	31 272	11 809	59	320	2 908
33 Jawa Tengah	59 227	22 134	37 093	17 285	537	3 285	1 174
34 DI Yogyakarta	10 050	4 147	5 903	3 555	104	130	358
35 Jawa Timur	40 292	14 148	26 144	12 449	-	372	1 382
36 Banten	3 814	1 159	2 655	789	-	330	40
51 B a l i	7 203	2 527	4 676	2 416	-	55	111
52 Nusa Tenggara Barat	5 986	2 845	3 141	2 053	-	488	304
53 Nusa Tenggara Timur	2 732	1 430	1 302	1 166	189	28	47
61 Kalimantan Barat	1 684	874	810	351	-	505	41
62 Kalimantan Tengah	1 194	676	518	588	-	53	35
63 Kalimantan Selatan	1 759	901	858	840	61	-	-
64 Kalimantan Timur	1 934	908	1 026	684	144	32	48
71 Sulawesi Utara	1 964	1 069	895	1 039	-	121	-
72 Sulawesi Tengah	3 123	1 317	1 806	1 208	-	76	33
73 Sulawesi Selatan	7 679	4 322	3 357	3 043	114	810	355
74 Sulawesi Tenggara	3 249	1 212	2 037	1 138	74	-	-
75 Gorontalo	1 494	693	801	668	-	25	-
76 Sulawesi Barat	854	473	381	415	58	-	-
81 Maluku	593	409	184	321	-	88	-
82 Maluku Utara	156	105	51	52	-	39	14
91 Papua Barat	222	65	157	49	-	6	10
94 Papua	1 056	519	537	381	-	138	-
Indonesia	235 107	88 919	146 188	72 437	1 527	7 545	7 913

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Types of Main Difficulties , 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan Utama / <i>Types of Main Difficulties</i>							
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Modal <i>Capital</i>	BBM/Energi <i>Fuel/Energy</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Keterampilan <i>Skill</i>	Upah Buruh <i>Wage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	1 198 457	320 383	878 074	252 106	160 404	316 750	17 784	15 746	11 750	6 495	97 039
11	44 671	10 349	34 322	7 063	14 931	7 049	238	1 059	317	247	3 418
12	64 742	6 335	58 407	5 501	11 502	17 972	3 586	96	442	442	18 866
13	303 397	119 803	183 594	28 240	38 959	87 784	369	1 523	5 324	853	20 542
14	354 640	128 473	226 167	18 879	44 239	105 988	1 020	1 221	22 356	3 715	28 749
15	43 221	9 480	33 741	4 598	4 490	16 991	93	140	2 727	141	4 561
16	805 482	210 449	595 033	213 298	131 524	194 081	1 624	5 792	12 876	1 872	33 966
17	9 109	4 565	4 544	1 161	512	2 342	-	12	317	45	155
18	31 014	9 475	21 539	1 613	8 839	8 227	42	294	749	139	1 636
20	23 878	4 107	19 771	11 850	1 539	4 732	9	484	221	247	689
21	6 444	1 300	5 144	1 241	2 122	1 335	-	144	42	163	97
22	17 090	3 217	13 873	2 885	3 532	4 780	-	93	343	94	2 146
23	275 566	54 221	221 345	32 516	54 314	103 680	1 293	2 147	3 604	2 357	21 434
24	1 947	41	1 906	1 213	105	511	-	-	-	-	77
25	80 492	15 597	64 895	11 915	18 846	28 163	278	463	1 771	322	3 137
26	358	234	124	22	13	11	-	-	-	-	78
27	252	94	158	68	66	24	-	-	-	-	-
28	1 604	849	755	56	352	258	-	28	28	-	33
29	3 636	472	3 164	499	1 792	778	-	30	39	-	26
30	6 522	1 050	5 472	1 289	827	3 082	21	14	64	13	162
31	141 657	20 116	121 541	26 985	30 452	53 797	422	802	2 792	713	5 578
32	82 305	23 629	58 676	16 584	14 218	20 560	7	1 369	1 884	500	3 554
33	8 580	1 865	6 715	695	2 223	2 534	-	13	-	-	1 250
Jumlah / Total	3 505 064	946 104	2 558 960	640 277	545 801	981 429	26 786	31 470	67 646	18 358	247 193

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Types of Main Difficulties, 2014*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan / Types of Difficulties							
				Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Modal Capital	BBM/Energi Fuel/Energy	Transportasi Transportation	Keterampilan Skill	Upah Buruh Wage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	71 031	16 682	54 349	10 446	11 451	28 256	114	501	1 478	477	1 626
12 Sumatera Utara	86 063	12 910	73 153	14 591	27 859	24 065	422	790	1 375	275	3 776
13 Sumatera Barat	76 520	20 335	56 185	11 149	9 499	27 196	692	580	1 546	726	4 797
14 R i a u	15 715	3 119	12 596	2 141	3 160	5 910	164	147	362	60	652
15 J a m b i	27 447	3 248	24 199	4 301	8 254	10 061	57	154	305	228	839
16 Sumatera Selatan	64 492	11 809	52 683	11 361	10 009	25 551	265	1 135	788	925	2 649
17 Bengkulu	12 048	2 423	9 625	1 984	1 766	4 286	286	94	316	37	856
18 Lampung	103 710	13 094	90 616	19 029	20 571	42 577	639	485	1 105	690	5 520
19 Bangka Belitung	8 267	2 228	6 039	1 177	1 927	2 444	44	31	101	43	272
21 Kepulauan Riau	15 399	4 298	11 101	3 252	2 386	4 917	129	25	146	50	196
31 DKI Jakarta	37 858	12 520	25 338	4 842	5 666	8 546	151	82	3 505	769	1 777
32 Jawa Barat	498 063	102 211	395 852	101 422	58 713	174 409	3 333	4 471	12 163	1 404	39 937
33 Jawa Tengah	832 472	288 944	543 528	165 205	110 803	143 255	4 930	2 944	16 658	4 457	95 276
34 DI Yogyakarta	80 579	28 674	51 905	11 468	9 478	22 417	415	444	2 598	669	4 416
35 Jawa Timur	648 706	214 634	434 072	117 119	107 372	146 953	2 509	4 777	10 351	3 507	41 484
36 Banten	81 412	15 312	66 100	13 311	9 686	34 282	314	400	1 356	258	6 493
51 B a l i	116 093	40 615	75 478	25 484	12 335	29 075	296	190	2 851	315	4 932
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	21 142	86 089	16 854	13 746	45 740	3 897	703	1 002	186	3 961
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	12 966	99 076	13 797	24 599	48 130	2 119	2 792	1 476	87	6 076
61 Kalimantan Barat	37 412	13 915	23 497	7 011	5 643	7 166	536	679	206	486	1 770
62 Kalimantan Tengah	19 932	4 240	15 692	4 176	5 293	4 294	547	175	391	76	740
63 Kalimantan Selatan	70 866	17 978	52 888	15 765	17 644	13 832	252	325	1 615	166	3 289
64 Kalimantan Timur	17 721	5 620	12 101	3 405	3 291	4 065	336	91	396	16	501
71 Sulawesi Utara	35 587	7 545	28 042	6 757	6 846	10 403	763	588	510	280	1 895
72 Sulawesi Tengah	40 295	6 220	34 075	7 811	6 092	16 848	402	576	429	128	1 789
73 Sulawesi Selatan	106 419	23 744	82 675	19 995	19 490	32 004	313	4 208	1 849	986	3 830
74 Sulawesi Tenggara	71 556	15 181	56 375	12 107	12 375	24 541	853	1 209	465	817	4 008
75 Gorontalo	23 851	4 173	19 678	1 782	3 737	10 770	475	1 973	146	43	752
76 Sulawesi Barat	29 098	5 042	24 056	4 781	2 512	13 482	115	19	1 302	19	1 826
81 Maluku	36 640	10 050	26 590	4 634	9 220	10 022	841	542	629	65	637
82 Maluku Utara	7 958	1 798	6 160	1 287	1 994	2 332	104	214	61	26	142
91 Papua Barat	2 479	405	2 074	561	513	533	178	40	27	11	211
94 Papua	10 102	3 029	7 073	1 272	1 871	3 067	295	86	138	76	268
Indonesia	3 505 064	946 104	2 558 960	640 277	545 801	981 429	26 786	31 470	67 646	18 358	247 193

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Jauh <i>Distant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1 198 457	320 383	625 968	252 106	129 314	76 960	23 648	22 184
11	44 671	10 349	27 259	7 063	4 371	1 053	1 251	388
12	64 742	6 335	52 906	5 501	1 899	1 533	1 012	1 057
13	303 397	119 803	155 354	28 240	11 200	12 198	3 403	1 439
14	354 640	128 473	207 288	18 879	7 521	8 102	2 791	465
15	43 221	9 480	29 143	4 598	1 861	2 600	64	73
16	805 482	210 449	381 735	213 298	98 745	74 433	35 111	5 009
17	9 109	4 565	3 383	1 161	656	344	107	54
18	31 014	9 475	19 926	1 613	346	774	493	-
20	23 878	4 107	7 921	11 850	8 493	1 048	2 309	-
21	6 444	1 300	3 903	1 241	469	746	26	-
22	17 090	3 217	10 988	2 885	1 117	815	953	-
23	275 566	54 221	188 829	32 516	13 367	13 167	4 392	1 590
24	1 947	41	693	1 213	984	169	30	30
25	80 492	15 597	52 980	11 915	5 860	5 207	710	138
26	358	234	102	22	-	11	11	-
27	252	94	90	68	12	32	24	-
28	1 604	849	699	56	22	34	-	-
29	3 636	472	2 665	499	191	48	23	237
30	6 522	1 050	4 183	1 289	603	337	349	-
31	141 657	20 116	94 556	26 985	9 016	16 145	1 491	333
32	82 305	23 629	42 092	16 584	8 175	5 145	1 859	1 405
33	8 580	1 865	6 020	695	48	4	446	197
Jumlah / Total	3 505 064	946 104	1 918 683	640 277	304 270	220 905	80 503	34 599

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2014

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	71 031	16 682	43 903	10 446	6 028	2 869	1 375	174
12 Sumatera Utara	86 063	12 910	58 562	14 591	9 045	3 284	1 767	495
13 Sumatera Barat	76 520	20 335	45 036	11 149	7 060	2 609	1 311	169
14 Riau	15 715	3 119	10 455	2 141	1 135	487	498	21
15 Jambi	27 447	3 248	19 898	4 301	2 148	1 328	349	476
16 Sumatera Selatan	64 492	11 809	41 322	11 361	5 021	4 774	1 082	484
17 Bengkulu	12 048	2 423	7 641	1 984	773	590	436	185
18 Lampung	103 710	13 094	71 587	19 029	11 309	4 438	2 823	459
19 Bangka Belitung	8 267	2 228	4 862	1 177	365	345	225	242
21 Kepulauan Riau	15 399	4 298	7 849	3 252	1 266	1 314	572	100
31 DKI Jakarta	37 858	12 520	20 496	4 842	1 524	3 154	143	21
32 Jawa Barat	498 063	102 211	294 430	101 422	52 434	33 513	10 171	5 304
33 Jawa Tengah	832 472	288 944	378 323	165 205	83 339	56 395	15 097	10 374
34 DI Yogyakarta	80 579	28 674	40 437	11 468	5 411	4 329	1 368	360
35 Jawa Timur	648 706	214 634	316 953	117 119	49 992	43 498	13 260	10 369
36 Banten	81 412	15 312	52 789	13 311	6 270	5 366	1 365	310
51 Bali	116 093	40 615	49 994	25 484	9 484	14 320	1 442	238
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	21 142	69 235	16 854	3 621	11 594	1 569	70
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	12 966	85 279	13 797	4 849	4 696	3 906	346
61 Kalimantan Barat	37 412	13 915	16 486	7 011	3 990	1 103	1 171	747
62 Kalimantan Tengah	19 932	4 240	11 516	4 176	1 839	1 609	633	95
63 Kalimantan Selatan	70 866	17 978	37 123	15 765	7 202	6 074	2 126	363
64 Kalimantan Timur	17 721	5 620	8 696	3 405	2 143	539	723	-
71 Sulawesi Utara	35 587	7 545	21 285	6 757	3 160	1 766	1 520	311
72 Sulawesi Tengah	40 295	6 220	26 264	7 811	3 137	1 118	3 206	350
73 Sulawesi Selatan	106 419	23 744	62 680	19 995	10 720	4 611	2 925	1 739
74 Sulawesi Tenggara	71 556	15 181	44 268	12 107	5 045	690	5 881	491
75 Gorontalo	23 851	4 173	17 896	1 782	585	792	314	91
76 Sulawesi Barat	29 098	5 042	19 275	4 781	2 647	911	1 083	140
81 Maluku	36 640	10 050	21 956	4 634	1 919	1 728	954	33
82 Maluku Utara	7 958	1 798	4 873	1 287	309	580	398	-
91 Papua Barat	2 479	405	1 513	561	141	244	172	4
94 Papua	10 102	3 029	5 801	1 272	359	237	638	38
Indonesia	3 505 064	946 104	1 918 683	640 277	304 270	220 905	80 503	34 599

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2014
Table 17.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Diterima / <i>Types of Partnership Received</i>					
				Pinjaman Uang <i>Cash loans</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal <i>Capital</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 198 457	1 078 150	120 307	24 482	56 513	62 382	797	7 529	1 055
11	44 671	41 706	2 965	718	387	2 275	110	167	178
12	64 742	55 841	8 901	1 149	1 344	7 623	28	492	285
13	303 397	253 516	49 881	4 224	39 912	15 900	3 018	3 110	503
14	354 640	282 764	71 876	5 218	57 403	23 468	4 589	10 114	1 961
15	43 221	31 832	11 389	3 344	7 810	6 811	74	567	119
16	805 482	732 830	72 652	10 443	26 243	50 002	524	1 442	1 053
17	9 109	4 980	4 129	-	854	1 775	85	1 679	100
18	31 014	26 248	4 766	353	1 357	2 204	426	303	662
20	23 878	22 309	1 569	184	244	1 196	109	69	-
21	6 444	6 134	310	48	144	262	-	-	-
22	17 090	15 274	1 816	243	763	1 049	-	107	-
23	275 566	250 684	24 882	4 668	7 858	14 871	69	967	2 508
24	1 947	1 775	172	56	-	21	116	116	-
25	80 492	72 569	7 923	1 013	4 004	4 417	-	301	271
26	358	358	-	-	-	-	-	-	-
27	252	252	-	-	-	-	-	-	-
28	1 604	1 443	161	17	88	34	-	11	11
29	3 636	3 060	576	201	105	347	-	237	13
30	6 522	5 829	693	151	557	154	32	25	-
31	141 657	123 063	18 594	4 041	8 827	9 825	420	145	448
32	82 305	67 026	15 279	1 347	8 953	8 740	145	935	327
33	8 580	5 937	2 643	-	1 450	901	996	-	-
Jumlah / Total	3 505 064	3 083 580	421 484	61 900	224 816	214 257	11 538	28 316	9 494

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Province and Types of Partnership Received, 2014*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership Received						
				Pinjaman Uang Cash loans	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
11	Aceh	71 031	67 602	3 429	201	1 550	2 204	40	93	-
12	Sumatera Utara	86 063	78 401	7 662	1 442	3 989	3 156	124	279	134
13	Sumatera Barat	76 520	69 582	6 938	937	2 788	3 616	226	297	115
14	R i a u	15 715	15 194	521	12	157	400	-	12	44
15	J a m b i	27 447	26 617	830	197	293	295	-	209	46
16	Sumatera Selatan	64 492	60 735	3 757	683	726	2 502	-	102	29
17	Bengkulu	12 048	10 906	1 142	75	450	745	83	79	-
18	Lampung	103 710	97 983	5 727	938	2 365	2 259	91	406	69
19	Bangka Belitung	8 267	8 113	154	48	40	99	-	13	-
21	Kepulauan Riau	15 399	14 853	546	111	83	346	21	-	21
31	DKI Jakarta	37 858	31 200	6 658	1 049	4 854	938	254	231	192
32	Jawa Barat	498 063	433 910	64 153	19 955	31 050	40 900	1 254	8 939	793
33	Jawa Tengah	832 472	691 373	141 099	14 669	89 818	58 372	5 671	8 317	2 424
34	DI Yogyakarta	80 579	65 980	14 599	1 375	7 061	7 135	278	2 359	846
35	Jawa Timur	648 706	583 834	64 872	4 383	39 759	30 043	2 495	3 043	3 474
36	Banten	81 412	65 010	16 402	841	12 119	4 800	115	379	60
51	B a l i	116 093	88 279	27 814	3 222	11 304	19 794	72	1 484	462
52	Nusa Tenggara Barat	107 231	82 191	25 040	4 037	10 485	18 172	137	184	284
53	Nusa Tenggara Timur	112 042	108 505	3 537	1 081	341	2 272	-	252	24
61	Kalimantan Barat	37 412	35 093	2 319	495	308	1 754	25	71	92
62	Kalimantan Tengah	19 932	19 421	511	110	245	201	-	45	19
63	Kalimantan Selatan	70 866	70 806	60	3	19	57	-	-	-
64	Kalimantan Timur	17 721	17 002	719	229	86	341	-	28	51
71	Sulawesi Utara	35 587	32 555	3 032	852	802	2 016	30	104	42
72	Sulawesi Tengah	40 295	35 107	5 188	1 050	768	3 487	276	271	82
73	Sulawesi Selatan	106 419	100 955	5 464	1 866	1 266	2 503	98	731	163
74	Sulawesi Tenggara	71 556	69 772	1 784	225	452	1 220	34	191	-
75	Gorontalo	23 851	20 408	3 443	752	993	1 963	25	78	-
76	Sulawesi Barat	29 098	28 153	945	413	214	446	-	101	-
81	Maluku	36 640	35 817	823	173	77	596	33	-	21
82	Maluku Utara	7 958	7 207	751	95	153	589	156	13	-
91	Papua Barat	2 479	2 330	149	-	50	114	-	5	7
94	Papua	10 102	8 686	1 416	381	151	922	-	-	-
Indonesia	3 505 064	3 083 580	421 484	61 900	224 816	214 257	11 538	28 316	9 494	

**Tabel
Table**

18.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2014
Number of Micro and Small Scale Establishments Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2014

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalin Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalin Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Partnership</i>				
				BUMN/BUMD <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1 198 457	1 078 150	120 307	3 607	27 015	4 074	3 559	86 630
11	44 671	41 706	2 965	6	341	183	54	2 466
12	64 742	55 841	8 901	88	7 045	44	92	1 698
13	303 397	253 516	49 881	1 628	21 290	880	350	26 118
14	354 640	282 764	71 876	1 466	27 386	1 299	1 243	41 795
15	43 221	31 832	11 389	-	2 966	525	67	8 059
16	805 482	732 830	72 652	927	9 617	1 951	758	59 885
17	9 109	4 980	4 129	-	2 094	60	-	1 975
18	31 014	26 248	4 766	245	2 212	215	167	2 447
20	23 878	22 309	1 569	-	936	-	23	610
21	6 444	6 134	310	-	69	-	-	241
22	17 090	15 274	1 816	8	927	235	20	626
23	275 566	250 684	24 882	351	5 556	1 534	117	17 421
24	1 947	1 775	172	-	116	-	-	56
25	80 492	72 569	7 923	220	2 814	367	29	4 493
26	358	358	-	-	-	-	-	-
27	252	252	-	-	-	-	-	-
28	1 604	1 443	161	17	45	28	-	71
29	3 636	3 060	576	-	346	16	-	246
30	6 522	5 829	693	16	136	63	-	510
31	141 657	123 063	18 594	363	10 237	1 433	110	7 308
32	82 305	67 026	15 279	887	4 321	187	470	9 542
33	8 580	5 937	2 643	113	1 647	113	113	996
Jumlah / Total	3 505 064	3 083 580	421 484	9 942	127 116	13 207	7 172	273 193

Keterangan:

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments Province and Organizer of Business Partnership, 2014*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Partnership</i>					
				BUMN/BUMD <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
11	Aceh	71 031	67 602	3 429	40	436	91	238	2 659
12	Sumatera Utara	86 063	78 401	7 662	465	1 964	711	53	4 657
13	Sumatera Barat	76 520	69 582	6 938	281	574	568	184	5 564
14	R i a u	15 715	15 194	521	33	235	-	8	245
15	J a m b i	27 447	26 617	830	189	225	55	28	407
16	Sumatera Selatan	64 492	60 735	3 757	82	1 255	214	376	1 870
17	Bengkulu	12 048	10 906	1 142	16	148	30	-	948
18	Lampung	103 710	97 983	5 727	475	2 165	107	156	2 891
19	Bangka Belitung	8 267	8 113	154	55	38	6	-	61
21	Kepulauan Riau	15 399	14 853	546	-	185	61	22	300
31	DKI Jakarta	37 858	31 200	6 658	104	3 383	415	63	2 843
32	Jawa Barat	498 063	433 910	64 153	1 610	18 464	1 272	1 437	42 739
33	Jawa Tengah	832 472	691 373	141 099	674	52 536	1 724	527	86 795
34	DI Yogyakarta	80 579	65 980	14 599	430	4 039	495	226	9 533
35	Jawa Timur	648 706	583 834	64 872	3 583	17 286	2 840	2 652	42 617
36	Banten	81 412	65 010	16 402	-	1 917	120	76	14 445
51	B a l i	116 093	88 279	27 814	102	9 938	645	47	17 736
52	Nusa Tenggara Barat	107 231	82 191	25 040	88	7 316	114	154	17 472
53	Nusa Tenggara Timur	112 042	108 505	3 537	63	258	236	235	2 808
61	Kalimantan Barat	37 412	35 093	2 319	129	553	87	40	1 510
62	Kalimantan Tengah	19 932	19 421	511	19	226	53	-	251
63	Kalimantan Selatan	70 866	70 806	60	-	-	-	-	60
64	Kalimantan Timur	17 721	17 002	719	186	156	162	19	196
71	Sulawesi Utara	35 587	32 555	3 032	-	471	125	110	2 326
72	Sulawesi Tengah	40 295	35 107	5 188	38	1 192	500	23	3 537
73	Sulawesi Selatan	106 419	100 955	5 464	645	1 095	1 767	-	2 109
74	Sulawesi Tenggara	71 556	69 772	1 784	129	497	-	-	1 158
75	Gorontalo	23 851	20 408	3 443	58	137	107	-	3 141
76	Sulawesi Barat	29 098	28 153	945	323	182	230	19	420
81	Maluku	36 640	35 817	823	44	33	85	-	694
82	Maluku Utara	7 958	7 207	751	13	50	39	-	675
91	Papua Barat	2 479	2 330	149	-	-	5	-	144
94	Papua	10 102	8 686	1 416	68	162	343	479	382
Indonesia	3 505 064	3 083 580	421 484	9 942	127 116	13 207	7 172	273 193	

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang menjadi Anggota Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments Membership of Cooperative by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, and Types of Service Received, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Non Member of Cooperative</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperative</i>	Tidak Menerima Pelayanan <i>Not Receive Services</i>	Menerima Pelayanan <i>Receive Services</i>	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Service Received a Year Ago</i>					
						Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	1 198 457	1 154 758	43 699	1 139 995	58 462	36 686	8 269	8 545	2 208	16 025	1 751
11	44 671	42 438	2 233	42 894	1 777	1 129	9	895	259	99	49
12	64 742	63 742	1 000	57 782	6 960	5 855	151	569	173	346	116
13	303 397	293 665	9 732	288 315	15 082	7 366	4 563	1 555	407	2 968	835
14	354 640	343 340	11 300	335 719	18 921	9 333	5 258	2 096	3 045	1 664	422
15	43 221	42 327	894	40 814	2 407	1 462	333	522	194	201	89
16	805 482	785 629	19 853	780 670	24 812	15 400	5 685	1 290	859	4 015	277
17	9 109	8 861	248	8 778	331	291	40	-	-	-	-
18	31 014	29 571	1 443	29 016	1 998	1 733	191	-	32	94	-
20	23 878	23 484	394	22 651	1 227	1 055	92	-	-	-	172
21	6 444	5 990	454	6 199	245	245	-	-	-	-	-
22	17 090	16 680	410	16 446	644	399	-	27	218	-	-
23	275 566	266 708	8 858	266 449	9 117	7 849	177	357	642	542	105
24	1 947	1 947	-	1 940	7	7	-	-	-	-	-
25	80 492	74 976	5 516	75 591	4 901	3 124	97	117	1 118	732	64
26	358	358	-	347	11	-	-	-	-	11	-
27	252	252	-	252	-	-	-	-	-	-	-
28	1 604	1 559	45	1 570	34	17	-	-	17	-	-
29	3 636	3 480	156	3 467	169	156	13	-	-	-	-
30	6 522	6 358	164	6 340	182	95	26	14	-	47	-
31	141 657	137 828	3 829	135 482	6 175	4 264	514	643	476	497	135
32	82 305	79 460	2 845	76 537	5 768	2 089	2 427	847	95	544	-
33	8 580	7 919	661	8 335	245	132	-	113	-	-	-
Jumlah / Total	3 505 064	3 391 330	113 734	3 345 589	159 475	98 687	27 845	17 590	9 743	27 785	4 015

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang menjadi Anggota Koperasi menurut Provinsi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2014

Table 19.2 Number of Micro and Small Scale Establishments Membership of Cooperative by Province, and Types of Service Received, 2014

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Tidak Menerima Pelayanan Not Receive Services	Menerima Pelayanan Receive Services	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Service Received a Year Ago					
						Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	71 031	69 989	1 042	68 016	3 015	1 390	102	206	406	921	99
12 Sumatera Utara	86 063	83 310	2 753	82 212	3 851	3 079	436	169	88	287	81
13 Sumatera Barat	76 520	69 974	6 546	70 500	6 020	4 503	659	456	360	559	159
14 R i a u	15 715	15 368	347	15 163	552	339	22	-	97	102	42
15 J a m b i	27 447	25 991	1 456	25 213	2 234	1 155	119	225	243	571	13
16 Sumatera Selatan	64 492	63 132	1 360	63 325	1 167	883	132	44	88	117	35
17 Bengkulu	12 048	11 478	570	11 545	503	367	-	25	37	74	32
18 Lampung	103 710	99 624	4 086	100 461	3 249	2 576	93	213	102	354	31
19 Bangka Belitung	8 267	8 097	170	7 827	440	200	126	-	24	100	-
21 Kepulauan Riau	15 399	14 902	497	14 831	568	473	-	-	60	25	10
31 DKI Jakarta	37 858	36 135	1 723	33 443	4 415	1 915	1 857	522	312	323	84
32 Jawa Barat	498 063	486 365	11 698	471 460	26 603	15 421	6 354	7 284	1 175	7 551	210
33 Jawa Tengah	832 472	808 182	24 290	805 089	27 383	15 134	3 827	693	1 621	6 761	1 641
34 DI Yogyakarta	80 579	73 951	6 628	74 757	5 822	2 907	376	420	999	1 054	335
35 Jawa Timur	648 706	633 758	14 948	625 574	23 132	12 466	4 578	3 163	2 093	4 286	565
36 Banten	81 412	80 001	1 411	79 319	2 093	554	1 281	75	121	182	-
51 B a l i	116 093	108 162	7 931	109 106	6 987	4 958	1 354	1 167	135	536	102
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	105 361	1 870	96 092	11 139	9 765	2 272	660	332	190	129
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	101 039	11 003	103 070	8 972	6 384	1 999	611	170	632	-
61 Kalimantan Barat	37 412	36 711	701	36 149	1 263	533	63	69	23	598	-
62 Kalimantan Tengah	19 932	19 416	516	19 169	763	421	61	19	65	216	-
63 Kalimantan Selatan	70 866	70 566	300	69 809	1 057	500	45	178	320	163	-
64 Kalimantan Timur	17 721	17 145	576	16 415	1 306	648	105	263	99	48	159
71 Sulawesi Utara	35 587	33 749	1 838	33 293	2 294	1 661	188	836	30	267	24
72 Sulawesi Tengah	40 295	38 030	2 265	37 822	2 473	1 761	240	56	98	280	38
73 Sulawesi Selatan	106 419	104 528	1 891	101 808	4 611	3 070	834	171	177	428	58
74 Sulawesi Tenggara	71 556	68 949	2 607	67 910	3 646	2 628	458	-	261	636	74
75 Gorontalo	23 851	22 915	936	22 781	1 070	694	168	-	102	199	18
76 Sulawesi Barat	29 098	28 496	602	27 911	1 187	939	77	-	55	232	-
81 Maluku	36 640	35 859	781	35 832	808	720	-	44	-	44	-
82 Maluku Utara	7 958	7 907	51	7 783	175	112	13	-	-	24	26
91 Papua Barat	2 479	2 405	74	2 435	44	30	6	14	-	-	-
94 Papua	10 102	9 835	267	9 469	633	501	-	7	50	25	50
Indonesia	3 505 064	3 391 330	113 734	3 345 589	159 475	98 687	27 845	17 590	9 743	27 785	4 015

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2014
Table 20.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Not Receiving Business Advisory</i>	Pernah Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Not Receiving Business Advisory</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>					
				Pemerintah <i>Government</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 198 457	1 139 995	58 462	22 563	14 303	4 539	7 058	1 818	11 319
11	44 671	42 894	1 777	349	564	10	116	-	755
12	64 742	57 782	6 960	6 081	245	466	81	-	87
13	303 397	288 315	15 082	5 422	2 493	1 476	1 564	1 786	2 715
14	354 640	335 719	18 921	4 487	3 318	3 819	3 093	932	4 200
15	43 221	40 814	2 407	608	278	367	853	47	473
16	805 482	780 670	24 812	7 927	5 181	263	2 509	254	8 801
17	9 109	8 778	331	40	276	-	15	-	-
18	31 014	29 016	1 998	241	193	98	995	22	346
20	23 878	22 651	1 227	471	-	184	624	-	40
21	6 444	6 199	245	-	17	-	228	-	-
22	17 090	16 446	644	282	268	-	123	57	28
23	275 566	266 449	9 117	2 178	3 471	480	2 307	-	802
24	1 947	1 940	7	-	-	-	-	-	7
25	80 492	75 591	4 901	1 469	1 495	150	1 284	55	735
26	358	347	11	-	-	11	-	-	-
27	252	252	-	-	-	-	-	-	-
28	1 604	1 570	34	-	17	-	17	-	-
29	3 636	3 467	169	169	-	-	-	-	13
30	6 522	6 340	182	35	29	-	40	-	78
31	141 657	135 482	6 175	1 129	1 336	355	2 572	120	803
32	82 305	76 537	5 768	1 013	1 313	383	510	128	2 481
33	8 580	8 335	245	-	132	113	-	-	-
Jumlah / Total	3 505 064	3 345 589	159 475	54 464	34 929	12 714	23 989	5 219	33 683

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Advisory by Province and Organizer of Business Advisory, 2014

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Pernah Menerima Pelayanan/Bantuan Not Receiving Business Advisory	Pernah Menerima Pelayanan/Bantuan Not Receiving Business Advisory	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory					
				Pemerintah Government	Koperasi Cooperation	Swasta Private	Perbankan Bank	LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	71 031	68 016	3 015	1 672	505	126	156	271	349
12 Sumatera Utara	86 063	82 212	3 851	624	761	245	1 489	173	672
13 Sumatera Barat	76 520	70 500	6 020	1 861	2 377	359	900	239	788
14 R i a u	15 715	15 163	552	280	59	-	47	34	132
15 J a m b i	27 447	25 213	2 234	813	517	-	589	-	315
16 Sumatera Selatan	64 492	63 325	1 167	397	400	-	160	44	166
17 Bengkulu	12 048	11 545	503	258	154	-	79	-	60
18 Lampung	103 710	100 461	3 249	352	1 467	297	789	51	344
19 Bangka Belitung	8 267	7 827	440	270	36	31	23	-	80
21 Kepulauan Riau	15 399	14 831	568	393	108	10	33	-	24
31 DKI Jakarta	37 858	33 443	4 415	599	860	1 154	799	106	1 128
32 Jawa Barat	498 063	471 460	26 603	6 445	3 380	3 032	3 719	114	11 259
33 Jawa Tengah	832 472	805 089	27 383	13 727	5 722	2 107	3 840	362	2 111
34 DI Yogyakarta	80 579	74 757	5 822	3 115	1 207	334	385	336	531
35 Jawa Timur	648 706	625 574	23 132	7 471	3 872	2 593	3 680	1 606	5 621
36 Banten	81 412	79 319	2 093	121	1 255	130	230	40	357
51 B a l i	116 093	109 106	6 987	703	2 222	817	1 516	119	1 969
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	96 092	11 139	6 590	881	682	582	149	2 370
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	103 070	8 972	1 956	3 988	63	433	1 410	1 248
61 Kalimantan Barat	37 412	36 149	1 263	764	92	41	240	40	86
62 Kalimantan Tengah	19 932	19 169	763	380	137	19	189	19	19
63 Kalimantan Selatan	70 866	69 809	1 057	471	183	61	143	-	199
64 Kalimantan Timur	17 721	16 415	1 306	524	224	-	376	32	166
71 Sulawesi Utara	35 587	33 293	2 294	661	523	76	172	-	928
72 Sulawesi Tengah	40 295	37 822	2 473	663	830	128	525	-	327
73 Sulawesi Selatan	106 419	101 808	4 611	662	839	208	1 616	40	1 246
74 Sulawesi Tenggara	71 556	67 910	3 646	1 213	1 202	74	646	34	580
75 Gorontalo	23 851	22 781	1 070	493	408	-	70	-	99
76 Sulawesi Barat	29 098	27 911	1 187	602	235	58	156	-	194
81 Maluku	36 640	35 832	808	44	363	44	181	-	176
82 Maluku Utara	7 958	7 783	175	63	26	-	14	-	72
91 Papua Barat	2 479	2 435	44	7	31	-	-	-	6
94 Papua	10 102	9 469	633	270	65	25	212	-	61
Indonesia	3 505 064	3 345 589	159 475	54 464	34 929	12 714	23 989	5 219	33 683

Tabel 21.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2014
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistansthip , 2014*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Reason for Not Receiving Assistansthip</i>				
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1 198 457	167 229	11 916	197 607	710 655	52 588
11	44 671	7 553	246	8 746	24 020	2 329
12	64 742	8 346	246	5 415	38 562	5 213
13	303 397	45 727	2 668	48 246	182 865	8 809
14	354 640	45 145	6 081	65 288	201 277	17 928
15	43 221	8 259	612	5 091	21 969	4 883
16	805 482	139 358	6 645	117 220	481 223	36 224
17	9 109	2 345	27	634	5 527	245
18	31 014	4 123	863	8 537	13 898	1 595
20	23 878	2 460	356	3 207	16 040	588
21	6 444	485	28	1 950	3 572	164
22	17 090	4 106	404	2 586	7 711	1 639
23	275 566	45 197	3 046	35 585	170 585	12 036
24	1 947	368	-	405	994	173
25	80 492	14 138	1 988	15 295	40 235	3 935
26	358	22	-	102	223	-
27	252	20	-	62	170	-
28	1 604	140	11	259	1 052	108
29	3 636	351	129	884	1 834	269
30	6 522	1 137	399	903	3 600	301
31	141 657	27 812	3 456	23 644	69 336	11 234
32	82 305	9 980	1 488	12 039	48 999	4 031
33	8 580	1 775	394	2 526	3 640	-
Jumlah / Total	3 505 064	536 076	41 003	556 231	2 047 987	164 292

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Reason for Not Receiving Assistanship , 2014

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					Lainnya Others
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11 Aceh	71 031	11 104	3 510	11 857	39 563	1 982	
12 Sumatera Utara	86 063	16 532	1 930	12 285	45 731	5 734	
13 Sumatera Barat	76 520	11 740	2 798	12 418	39 746	3 798	
14 R i a u	15 715	2 693	681	2 920	8 142	727	
15 J a m b i	27 447	4 934	432	3 619	15 610	618	
16 Sumatera Selatan	64 492	11 722	781	10 075	36 709	4 038	
17 Bengkulu	12 048	1 400	489	1 800	7 055	801	
18 Lampung	103 710	9 881	1 107	16 594	69 314	3 565	
19 Bangka Belitung	8 267	652	344	2 203	4 259	369	
21 Kepulauan Riau	15 399	1 482	477	3 354	8 967	551	
31 DKI Jakarta	37 858	4 800	1 035	11 313	15 520	775	
32 Jawa Barat	498 063	67 369	5 358	66 975	299 058	32 700	
33 Jawa Tengah	832 472	92 769	4 839	125 271	543 261	38 949	
34 DI Yogyakarta	80 579	15 382	720	6 280	50 553	1 822	
35 Jawa Timur	648 706	115 066	3 401	130 981	342 680	33 446	
36 Banten	81 412	7 189	700	7 894	60 480	3 056	
51 B a l i	116 093	31 178	1 076	15 045	59 340	2 467	
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	19 733	1 645	10 614	61 327	2 773	
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	22 093	1 288	17 810	57 997	3 882	
61 Kalimantan Barat	37 412	7 921	791	6 806	18 405	2 226	
62 Kalimantan Tengah	19 932	2 586	434	2 777	12 120	1 252	
63 Kalimantan Selatan	70 866	9 908	903	11 749	44 486	2 763	
64 Kalimantan Timur	17 721	2 774	350	2 434	10 105	752	
71 Sulawesi Utara	35 587	5 870	365	4 517	21 562	979	
72 Sulawesi Tengah	40 295	5 981	687	6 295	23 778	1 081	
73 Sulawesi Selatan	106 419	18 375	925	19 463	60 288	2 757	
74 Sulawesi Tenggara	71 556	12 859	1 902	16 228	31 853	5 068	
75 Gorontalo	23 851	1 940	527	2 826	16 062	1 426	
76 Sulawesi Barat	29 098	7 900	647	2 642	15 333	1 389	
81 Maluku	36 640	7 633	385	7 374	18 826	1 614	
82 Maluku Utara	7 958	1 870	144	1 582	3 881	306	
91 Papua Barat	2 479	426	6	118	1 758	127	
94 Papua	10 102	2 314	326	2 112	4 218	499	
Indonesia	3 505 064	536 076	41 003	556 231	2 047 987	164 292	

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Lokasi Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2014
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Location of Marketing and Export, 2014

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Lokasi Pemasaran Location of Marketing				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	< 25 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 198 457	1 154 248	132 213	29 847	821	1 198 092	78	67	220
11	44 671	43 159	6 822	1 128	-	44 671	-	-	-
12	64 742	57 611	8 320	174	18	64 724	18	-	-
13	303 397	258 463	66 788	21 323	1 956	301 768	497	536	596
14	354 640	294 448	88 522	38 441	1 692	353 669	117	419	435
15	43 221	32 778	20 192	9 046	994	42 401	121	327	372
16	805 482	755 276	126 021	34 776	4 719	802 778	216	1 163	1 325
17	9 109	6 718	2 876	428	120	8 989	-	-	120
18	31 014	29 321	11 034	2 715	22	31 014	-	-	-
20	23 878	18 577	8 582	5 031	45	23 838	-	-	40
21	6 444	6 355	1 218	1 381	-	6 444	-	-	-
22	17 090	15 281	5 830	2 500	39	17 080	-	10	-
23	275 566	255 420	91 458	10 852	327	275 480	-	31	55
24	1 947	1 534	271	213	-	1 947	-	-	-
25	80 492	73 064	30 862	8 239	123	80 398	55	39	-
26	358	314	211	100	11	347	-	-	11
27	252	86	168	130	-	252	-	-	-
28	1 604	1 363	576	399	-	1 604	-	-	-
29	3 636	3 268	1 469	1 145	-	3 636	-	-	-
30	6 522	5 979	2 086	757	-	6 522	-	-	-
31	141 657	132 628	35 835	11 138	2 026	139 988	516	332	821
32	82 305	66 149	22 293	9 631	2 249	80 245	449	284	1 327
33	8 580	8 556	2 887	205	-	8 580	-	-	-
Jumlah / Total	3 505 064	3 220 596	666 534	189 599	15 162	3 494 467	2 067	3 208	5 322

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Lokasi Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2014
Table 22.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Location of Marketing and Export, 2014

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Lokasi Pemasaran Location of Marketing				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	< 25 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	71 031	69 535	9 274	471	64	71 031	-	-	-
12 Sumatera Utara	86 063	80 328	21 442	2 640	155	85 991	72	-	-
13 Sumatera Barat	76 520	64 563	27 337	6 903	1 243	75 516	384	432	188
14 R i a u	15 715	15 014	1 842	239	50	15 701	14	-	-
15 J a m b i	27 447	26 431	4 793	666	-	27 447	-	-	-
16 Sumatera Selatan	64 492	54 508	17 976	5 218	-	64 492	-	-	-
17 Bengkulu	12 048	11 730	2 519	267	16	12 048	-	-	-
18 Lampung	103 710	98 822	20 825	2 791	-	103 710	-	-	-
19 Bangka Belitung	8 267	8 033	1 070	160	-	8 267	-	-	-
21 Kepulauan Riau	15 399	15 238	535	75	61	15 363	25	-	11
31 DKI Jakarta	37 858	33 500	15 279	3 636	213	37 730	-	86	42
32 Jawa Barat	498 063	450 765	98 012	41 586	1 523	496 870	408	351	434
33 Jawa Tengah	832 472	745 046	152 868	49 874	3 669	829 871	486	319	1 796
34 DI Yogyakarta	80 579	69 426	19 415	9 779	1 982	78 898	174	281	1 226
35 Jawa Timur	648 706	594 223	137 018	36 915	210	648 496	55	-	155
36 Banten	81 412	77 310	12 284	3 805	41	81 412	-	-	-
51 B a l i	116 093	105 849	27 483	2 393	3 217	113 012	303	1 496	1 282
52 Nusa Tenggara Barat	107 231	101 250	13 097	2 318	153	107 193	-	-	38
53 Nusa Tenggara Timur	112 042	109 991	11 305	430	347	112 042	-	-	-
61 Kalimantan Barat	37 412	36 174	3 558	60	466	37 029	90	233	60
62 Kalimantan Tengah	19 932	19 351	1 907	707	-	19 932	-	-	-
63 Kalimantan Selatan	70 866	64 177	15 858	9 273	1 567	70 776	-	-	90
64 Kalimantan Timur	17 721	17 665	2 301	283	10	17 711	-	10	-
71 Sulawesi Utara	35 587	34 109	4 036	378	28	35 587	-	-	-
72 Sulawesi Tengah	40 295	38 713	4 564	1 281	33	40 295	-	-	-
73 Sulawesi Selatan	106 419	103 163	21 776	3 851	58	106 419	-	-	-
74 Sulawesi Tenggara	71 556	68 698	7 005	726	39	71 517	39	-	-
75 Gorontalo	23 851	22 980	3 853	720	-	23 851	-	-	-
76 Sulawesi Barat	29 098	27 806	1 855	1 646	-	29 098	-	-	-
81 Maluku	36 640	35 804	2 891	73	17	36 623	17	-	-
82 Maluku Utara	7 958	7 832	619	89	-	7 958	-	-	-
91 Papua Barat	2 479	2 473	91	16	-	2 479	-	-	-
94 Papua	10 102	10 089	1 846	330	-	10 102	-	-	-
Indonesia	3 505 064	3 220 596	666 534	189 599	15 162	3 494 467	2 067	3 208	5 322



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN
TAHUN 2014**

IM - 1
IK - 2

Kode
2-digit KBLL

RAHASIA

**PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL**

VIMK14-S2

BLOK I.1 : KETERANGAN TEMPAT (disalin dari VIMK14-DS2)		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Kabupaten/Kota*	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Desa/Kelurahan *	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Nomor Blok Sensus (NBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Nomor Kode Sampel (NKS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7. Nomor Urut Sampel (NUS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8. Nomor Urut Perusahaan (NUP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

*) *Coret yang tidak sesuai*

BLOK I.2 : KETERANGAN PERUSAHAAN / USAHA		
(1)	(2)	(3)
1. Nama Perusahaan/Usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Kode 5-digit KBLL
2. Alamat Perusahaan/Usaha (Tuliskan nama jalan, gang atau keterangan yang sejenis dan lengkapi dengan RT/RW) Kode Pos <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3. Nomor Telepon/Faksimili	
4. e-mail /homepage	
5. Kegiatan Utama (tuliskan sejelas-jelasnya)	
6. Bentuk badan usaha/ badan hukum/perijinan	Perseroan Terbatas (PT) - 1 <i>Commanditaire Vennootschap</i> (CV) - 2 Koperasi - 3 Ijin Penda - 4 Perorangan - 5 Lainnya (tuliskan.....) - 6	<input type="checkbox"/>
7. Tahun mulai berproduksi secara komersial	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>



BADAN PUSAT STATISTIK

Keterangan lebih lanjut hubungi:
 Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
 Direktorat Statistik Industri,
 Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710
 Telepon:(021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 Pesawat 5330 - 3,
 Fax:(021) 386 3816 E-mail: ikr@bps.go.id



BLOK II: KETERANGAN PENGUSAHA

(1)	(2)	(3)
1. Nama pengusaha	
2. Jenis kelamin	Laki-laki - 1 Perempuan - 2	<input type="checkbox"/>
3. Umur (<i>balaskan ke bawah</i>) Tahun	<input type="text"/>
4. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Tidak Tamat SD - 1 SD dan Sederajat - 2 SLTP dan Sederajat - 3 SLTA dan Sederajat - 4 Diploma I / II - 5 Akademi / DIII - 6 Sarjana S1/DIV - 7 Sarjana S2 / S3 - 8	<input type="checkbox"/>

BLOK III: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA

1. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Juli 2013 sampai dengan Juni 2014:

Uraian	Satuan	Tahun 2013						Tahun 2014					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang
b. Banyaknya hari kerja	Hari
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam

Bulan kegiatan: bulan perusahaan/usaha melakukan kegiatan walaupun satu hari.

Pekerja: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan kegiatan di perusahaan/usaha.

Hari kerja: hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam.

Jam kerja: jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

Rata-rata jam kerja per hari: jumlah jam kerja kegiatan perusahaan/usaha selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.

2. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut jenis pekerja selama Juni 2014 atau bulan terakhir berproduksi

Jenis Pekerja	Pekerja Dibayar		Pekerja Tidak Dibayar		Jumlah Kol. (2) s.d. (5)
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Pekerja produksi
b. Pekerja lainnya
c. Jumlah (<i>Rincian a + b</i>)

3. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pengusaha (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Juni 2014 atau bulan terakhir berproduksi dalam Rupiah

Uraian	Nilai Balas Jasa (Rp)		Jumlah (Rp) Kol. (2) dan (3)
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/Gaji
b. Lainnya
c. Jumlah (<i>Rincian a + b</i>)

Catatan:
bulan terakhir produksi adalah Juli 2013 s.d Mei 2014 (hanya berlaku untuk usaha musiman)

BLOK IV: BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA SELAMA JUNI 2014 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI			
Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (urutkan dari nilai terbesar)		
a.
b.
c.
d.
e.
f.
g.
h. Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian g)		
2. Pemakaian pelumas dan bahan bakar untuk proses produksi (jumlah rincian a s.d. rincian j)		
a. Pelumas	Liter
b. Bensin	Liter
c. Solar	Liter
d. Minyak Tanah	Liter
e. Gas Kota	M3
f. Elpiji	Kg
g. Batu Bara/Briket	Kg
h. Kayu Bakar		
i. Arang		
j. Bahan Bakar Lainnya		
3. Pemakaian listrik	KWh
4. Pemakaian air (yang bernilai ekonomis)	M3
5. Alat tulis dan keperluan kantor		
6. Bunga atas pinjaman		
7. Angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi		
8. Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal		
9. Sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya		
10. Sewa tanah untuk usaha <small>tempat usaha milik sendiri harus dinilai atas dasar harga pasar/setempat (imputasi)</small>		
11. Jasa industri yang dikerjakan pihak lain		
12. Pajak tak langsung <small>Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor, pajak penjualan, pajak hiburan, dan retribusi.</small>		
13. Jasa yang dikerjakan oleh pihak lain <small>Termasuk jasa akuntan/konsultan, promosi iklan, perakitan/instalasi piranti keras dan lunak/analisis dan pemrograman, pelatihan, asuransi, dan sejenisnya.</small>		
14. Lainnya <small>Pengemas/pembungkus, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: pengki, ayakan saringan, pikulan, jarum jahit dan sejenisnya), dsb.</small>		
15. Jumlah (Rincian 1 s.d Rincian 14)		

- Jika pengeluaran dalam setahun seperti: sewa rumah, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk **Juni 2014** adalah **pengeluaran satu tahun dibagi Bulan Produksi**

**BLOK V: PRODUKSI DAN PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA
SELAMA JUNI 2014 ATAU BULAN TERAKHIR BERPRODUKSI**

1. Nilai produksi bukan makloon <i>(Nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)</i>					
Jenis barang yang dihasilkan <i>(Urutkan dari nilai terbesar)</i>	5-Digit KBLI	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)	Harga Satuan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.
b.
c.
d.
e. Lainnya				
f. Jumlah (<i>Rincian a s.d e</i>)				
2. Pendapatan dari jasa industri (makloon)				
3. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:				
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama.				
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dan sejenisnya.				
c. Sumbangan, hadiah, dan sejenisnya.				
d. Lainnya (<i>tuliskan selengkapnya</i>)	
4. Jumlah (<i>Rincian 1f + Rincian 2 + Rincian 3</i>)				

BLOK VI: RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS)

Pendapatan (Rp)	Biaya/Pengeluaran (Rp)	Selisih (Rp) *
(1)	(2)	(3)
BLOK V Rincian 4 Kolom (5)	BLOK III Rincian 3.c Kolom (4) + BLOK IV Rincian 15 Kolom (4)	Kolom (1) - Kolom (2)
.....

*) Jika isian kolom (3) minus (-), periksa kembali isian atau lakukan kunjungan ulang

BLOK VII: NILAI HARTA PERUSAHAAN/USAHA

Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Nilai Harta Perusahaan per 30 Juni 2014 (<i>jumlah rincian 1 dan rincian 2</i>)	
1. Harta lancar
a. Uang tunai (termasuk piutang usaha)
b. Persediaan barang-barang untuk kegiatan usaha
2. Harta tetap
a. Tanah
b. Bangunan/gedung
c. Mesin dan perlengkapan
d. Kendaraan
e. Lainnya

BLOK VIII: SUMBER MODAL PERUSAHAAN/USAHA (per 30 Juni 2014)

1. Sumber modal :		1 0 0
a. Milik sendiri (termasuk hibah/transfer) :	% → <i>jika 100% langsung ke Rincian 6</i>	<input type="text"/>
b. Pihak lain :	%	<input type="text"/>
2. Sumber modal dari pihak lain berasal dari:		1 0 0
a. Bank	a. %	<input type="text"/>
b. Koperasi	b. %	<input type="text"/>
c. Lembaga Keuangan Bukan Bank	c. %	<input type="text"/>
d. Modal ventura	d. %	<input type="text"/>
e. Mitra Kerja	e. %	<input type="text"/>
f. Perorangan	f. %	<input type="text"/>
g. Keluarga/Famili	g. %	<input type="text"/>
h. Lainnya (<i> tuliskan</i>)	h. %	<input type="text"/>
<u>Jika Rincian 2.a terisi, isilah pertanyaan berikut</u>		
3. Berapa besarnya pinjaman bank?		<input type="checkbox"/>
< Rp 20 juta	- 1	
Rp 20 juta – 500 juta	- 2	
> Rp 500 juta	- 3	
4. Persentase nilai agunan yang digunakan untuk pinjaman bank tersebut?		<input type="checkbox"/>
≥ 100 % dari jumlah pinjaman	- 1	
≥ 50% - < 100% dari jumlah pinjaman	- 2	
< 50% dari jumlah pinjaman	- 3	
Tidak menggunakan agunan	- 4	
5.a. Apakah pinjaman bank tersebut termasuk kredit bersubsidi?		<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
b. Jika rincian 5.a kode 1 dilingkari, jenis pinjaman bank termasuk:		<input type="checkbox"/>
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	- 1	
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)	- 2	
Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri	- 4	
Lainnya (<i> tuliskan</i>)	- 8	
6. Jika rincian 2.a tidak terisi, alasan utama tidak meminjam dari bank :		<input type="checkbox"/>
Tidak tahu prosedur	- 1	
Prosedur sulit	- 2	
Tidak ada agunan	- 3	
Suku bunga tinggi	- 4	
Usulan ditolak	- 5	
Tidak berminat	- 6	

BLOK IX: ALAT/MESIN DAN SARANA PENGOLAHAN UTAMA

Alat/Mesin dan Sarana Pengolahan Utama (yang dikuasai)

Jenis Alat/Mesin dan Sarana Pengolahan	Sumber Pengadaan (kode)	Tahun Perolehan	Banyaknya (unit) atau Luas (m ²) *	
			Baik**	Rusak***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.
b.
c.
d.

kode kolom (2):

Sendiri/swadaya - 1
Pemerintah - 2
Swasta/Mitra Kerja - 3
Sumber lain/hibah/dll - 4

Keterangan :

*) Luas (m²) digunakan untuk sarana pengolahan dalam bentuk hamparan
**) termasuk rusak ringan yang masih dapat diperbaiki
***) tidak dapat digunakan lagi (secara ekonomi tidak layak diperbaiki)

BLOK X: KESULITAN DAN KEMITRAAN

1. a. **Kesulitan utama** yang dialami oleh perusahaan /usaha selama setahun yang lalu:

- | | |
|-------------------------------|-----|
| Bahan baku | - 1 |
| Pemasaran | - 2 |
| Permodalan | - 3 |
| BBM/energi | - 4 |
| Transportasi | - 5 |
| Keterampilan pekerja | - 6 |
| Kemampuan membayar upah buruh | - 7 |
| Lainnya (tuliskan) | - 8 |
| Tidak ada kesulitan | - 0 |

Langsung ke rincian 2.a

b. Jika rincian 1.a kode 1 dilingkari, alasan utama kesulitan bahan baku:

- | | |
|--------------------------|-----|
| Bahan baku langka | - 1 |
| Bahan baku mahal | - 2 |
| Lokasi bahan baku jauh | - 3 |
| Lainnya (tuliskan) | - 4 |

2. a. Apakah perusahaan/usaha pernah menjalin kemitraan?

- | | |
|-------|-----|
| Ya | - 1 |
| Tidak | - 2 |

Langsung ke Blok XI rincian 1

2. b. **Jenis kemitraan yang pernah dilakukan** oleh perusahaan/usaha selama setahun yang lalu:

- | | |
|--------------------------|------|
| Uang | - 1 |
| Bahan baku | - 2 |
| Pemasaran | - 4 |
| Mesin | - 8 |
| Barang modal/peralatan | - 16 |
| Lainnya (tuliskan) | - 32 |

c. **Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan** selama setahun yang lalu:

- | | |
|--------------------------|------|
| BUMN/BUMD | - 1 |
| Perusahaan swasta | - 2 |
| Perbankan | - 4 |
| Yayasan/LSM | - 8 |
| Lainnya (tuliskan) | - 16 |

d. Apakah ada **memorandum of understanding (MoU)** perjanjian dalam menjalin kemitraan?

- | | |
|-------|-----|
| Ya | - 1 |
| Tidak | - 2 |

e. Sebutkan **tahun terakhir** perusahaan/usaha menjalin kemitraan?

BLOK XI: PELAYANAN DAN BIMBINGAN USAHA

<p>1. Apakah perusahaan/usaha saat ini menjadi anggota koperasi? <input style="float:right" type="checkbox"/></p> <p>Ya - 1</p> <p>Tidak - 2</p> <p>2. a. Jenis pelayanan/bantuan yang pernah diterima perusahaan/usaha selama setahun yang lalu: <input style="float:right" type="text"/></p> <p>Uang - 1</p> <p>Bahan baku - 2</p> <p>Pemasaran - 4</p> <p>Mesin - 8</p> <p>Barang modal/peralatan - 16</p> <p>Lainnya (<i>tuliskan</i>) - 32</p> <p>Tidak pernah - 0 ↴</p> <p align="center"><i>Langsung ke rincian 3</i></p> <p>b. Badan/lembaga yang pernah memberi pelayanan/bantuan: <input style="float:right" type="text"/></p> <p>Instansi pemerintah - 1</p> <p>Koperasi - 2</p> <p>Perusahaan swasta - 4</p> <p>Perbankan - 8</p> <p>Yayasan/LSM - 16</p> <p>Lainnya (<i>tuliskan</i>) - 32</p>	<p>3. Jika rincian 2a kode 0 dilingkari, alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan adalah: <input style="float:right" type="checkbox"/></p> <p>Tidak tahu prosedur - 1</p> <p>Proposal ditolak - 2</p> <p>Tidak berminat - 3</p> <p>Tidak tahu - 4</p> <p>Lainnya (<i>tuliskan</i>) - 5</p> <p>4. a. Jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang pernah diikuti selama setahun yang lalu <input style="float:right" type="text"/></p> <p>Manajerial - 1</p> <p>Keterampilan/teknik produksi - 2</p> <p>Pemasaran - 4</p> <p>Lainnya (<i>tuliskan</i>) - 8</p> <p>Tidak Pernah - 0</p> <p>b. Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah: <input style="float:right" type="text"/></p> <p>Sendiri - 1</p> <p>Instansi Pemerintah - 2</p> <p>Perusahaan Swasta - 4</p> <p>Yayasan/LSM - 8</p> <p>Lainnya (<i>tuliskan</i>) - 16</p>
--	---

BLOK XII: DISTRIBUSI DAN ALOKASI PEMASARAN 2013/2014

(1)	(2)
1. Persentase produk yang dihasilkan untuk kebutuhan:	1 0 0
a. Perusahaan :	<input style="width:30px" type="text"/>
b. Pedagang :	<input style="width:30px" type="text"/>
c. Rumah tangga :	<input style="width:30px" type="text"/>
d. Lainnya :	<input style="width:30px" type="text"/>
2. Persentase (dari nilai produksi) alokasi pemasaran:	1 0 0
a. Dalam negeri	
1. Dalam satu kabupaten/kota :	<input style="width:30px" type="text"/>
2. Luar kabupaten/kota satu provinsi :	<input style="width:30px" type="text"/>
3. Luar provinsi :	<input style="width:30px" type="text"/>
b. Luar negeri/ekspor :	<input style="width:30px" type="text"/>

BLOK XIII: CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian. Seluruh Informasi tersebut akan direkam.

--

BLOK XIV: KETERANGAN RESPONDEN

1. Nama pemberi jawaban : 4. Tanggal pengesahan :

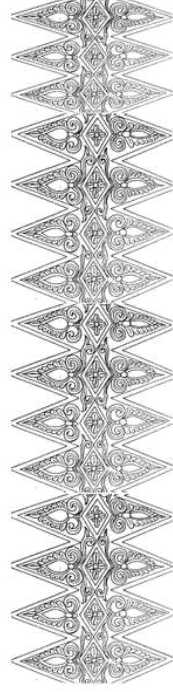
2. Jabatan :

3. No. Telp. / HP : Tanda tangan

BLOK XV: KETERANGAN PETUGAS

Uraian (1)	Pencacah (2)	Pengawas (3)
1. Nama petugas
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan
3. No. HP
4. Tanda tangan

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



Lampiran II : Standard Error

No	KBLI		Mean	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size	Unweighted Count
	Kode	Deskripsi				Lower	Upper					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Variabel Tenaga Kerja												
1	10	Industri makanan	2,3600	0,0360	1,5300	2,2900	2,4300	0,0150	7,7970	2,7920	1.198.491	18.884
2	11	Industri minuman	1,8100	0,0940	5,1900	1,6300	2,0000	0,0520	4,5510	2,1330	44.694	1.611
3	12	Industri pengolahan tembakau	5,2000	0,4480	8,6200	4,3200	6,0800	0,0860	14,1280	3,7590	64.742	934
4	13	Industri tekstil	1,7100	0,0620	3,6300	1,5900	1,8300	0,0360	4,8610	2,2050	303.397	5.626
5	14	Industri pakaian jadi	2,5600	0,0790	3,0900	2,4000	2,7100	0,0310	4,5890	2,1420	354.583	5.302
6	15	industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki	4,2900	0,4010	9,3500	3,5000	5,0700	0,0940	7,2220	2,6870	43.266	851
7	16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), & barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya	1,8300	0,0260	1,4200	1,7800	1,8800	0,0140	5,2180	2,2840	805.482	12.733
8	17	Industri kertas, barang dari kertas	2,7000	0,3890	14,4100	1,9400	3,4700	0,1440	2,9140	1,7070	9.064	253
9	18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman	3,9900	0,2030	5,0900	3,5900	4,3900	0,0510	1,9560	1,3980	31.014	649
10	19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi										
11	20	Industri bahan kimia dan barang-barang dari bahan kimia	2,6700	0,4010	15,0200	1,8900	3,4600	0,1500	7,1740	2,6780	23.878	500
12	21	Industri farmasi, produk obat dan jamu	1,9700	0,2420	12,2800	1,5000	2,4500	0,1230	2,9360	1,7140	6.444	95
13	22	Industri karet, barang dari karet, dan plastik	2,8600	0,2510	8,7800	2,3700	3,3600	0,0880	2,0650	1,4370	17.090	377
14	23	Industri barang galian bukan logam	3,0500	0,0840	2,7500	2,8900	3,2200	0,0270	7,0210	2,6500	275.566	5.874
15	24	Industri logam dasar	2,3100	0,4800	20,7800	1,3700	3,2500	0,2080	2,0440	1,4300	1.947	51
16	25	Industri barang dari logam, bukan mesin dan peralatannya	3,1100	0,0950	3,0500	2,9300	3,3000	0,0310	2,2040	1,4850	80.574	2.058
17	26	Industri komputer, barang elektronik dan optik	4,6800	1,0300	22,0100	2,6600	6,7000	0,2200	0,3780	0,6150	358	14
18	27	Industri peralatan listrik	11,3700	3,0740	27,0400	5,3400	17,3900	0,2700	1,0790	1,0390	252	11
19	28	Industri mesin dan perlengkapan YTDL	4,1700	0,5110	12,2500	3,1700	5,1700	0,1220	0,6700	0,8190	1.659	55
20	29	Industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer	5,2600	0,6350	12,0700	4,0200	6,5100	0,1210	2,0990	1,4490	3.572	58
21	30	Industri alat angkutan lainnya	2,7300	0,2950	10,8100	2,1500	3,3100	0,1080	1,3720	1,1720	6.449	365
22	31	Industri furnitur	2,8000	0,1150	4,1100	2,5800	3,0300	0,0410	5,3870	2,3210	141.657	2.143
23	32	Industri pengolahan lainnya	2,3800	0,1650	6,9300	2,0600	2,7000	0,0690	7,9850	2,8260	82.305	1.417
24	33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	2,4000	0,2870	11,9600	1,8400	2,9600	0,1200	10,4220	3,2280	8.580	63

No	KBLI		Mean	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size	Unweighted Count
	Kode	Deskripsi				Lower	Upper					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Variabel Input												
1	10	Industri makanan	10.284.000,0000	819.453,0000	7,9700	8.678.100,0000	11.891.000,0000	0,0800	2,6520	1,6280	1.198.491	18.884
2	11	Industri minuman	2.709.300,0000	253.230,0000	9,3500	2.212.900,0000	3.205.800,0000	0,0930	0,9620	0,9810	44.694	1.611
3	12	Industri pengolahan tembakau	16.841.000,0000	2.086.000,0000	12,3900	12.752.000,0000	20.930.000,0000	0,1240	6,7370	2,5960	64.742	934
4	13	Industri tekstil	2.846.700,0000	312.839,0000	10,9900	2.233.500,0000	3.460.000,0000	0,1100	2,5170	1,5870	303.397	5.626
5	14	Industri pakaian jadi	11.807.000,0000	1.383.420,0000	11,7200	9.094.700,0000	14.519.000,0000	0,1170	6,7490	2,5980	354.583	5.302
6	15	industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki	25.436.000,0000	4.058.960,0000	15,9600	17.479.000,0000	33.393.000,0000	0,1600	5,4260	2,3290	43.266	851
7	16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), & barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya	3.079.800,0000	223.191,0000	7,2500	2.642.300,0000	3.517.300,0000	0,0720	2,1730	1,4740	805.482	12.733
8	17	Industri kertas, barang dari kertas	5.587.200,0000	1.730.260,0000	30,9700	2.195.400,0000	8.979.000,0000	0,3100	2,0840	1,4440	9.064	253
9	18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman	17.513.000,0000	1.926.950,0000	11,0000	13.735.000,0000	21.290.000,0000	0,1100	2,6440	1,6260	31.014	649
10	19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi										
11	20	Industri bahan kimia dan barang-barang dari bahan kimia	7.659.900,0000	2.067.030,0000	26,9900	3.607.900,0000	11.712.000,0000	0,2700	3,0480	1,7460	23.878	500
12	21	Industri farmasi, produk obat dan jamu	3.934.100,0000	1.608.270,0000	40,8800	781.400,0000	7.086.800,0000	0,4090	0,9240	0,9610	6.444	95
13	22	Industri karet, barang dari karet, dan plastik	13.432.000,0000	3.790.070,0000	28,2200	6.002.600,0000	20.862.000,0000	0,2820	1,5490	1,2450	17.090	377
14	23	Industri barang galian bukan logam	6.639.700,0000	417.365,0000	6,2900	5.821.600,0000	7.457.900,0000	0,0630	6,4600	2,5420	275.566	5.874
15	24	Industri logam dasar	10.935.000,0000	3.535.170,0000	32,3300	4.004.600,0000	17.865.000,0000	0,3230	1,3480	1,1610	1.947	51
16	25	Industri barang dari logam, bukan mesin dan peralatannya	17.537.000,0000	1.340.670,0000	7,6400	14.909.000,0000	20.166.000,0000	0,0760	1,2860	1,1340	80.574	2.058
17	26	Industri komputer, barang elektronik dan optik	14.914.000,0000	6.138.300,0000	41,1600	2.881.500,0000	26.947.000,0000	0,4120	0,2480	0,4980	358	14
18	27	Industri peralatan listrik	66.886.000,0000	10.284.700,0000	15,3800	46.725.000,0000	87.047.000,0000	0,1540	0,5980	0,7730	252	11
19	28	Industri mesin dan perlengkapan YTDL	41.726.000,0000	18.249.300,0000	43,7400	5.952.300,0000	77.501.000,0000	0,4370	0,9340	0,9660	1.659	55
20	29	Industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer	27.507.000,0000	6.728.630,0000	24,4600	14.317.000,0000	40.697.000,0000	0,2450	3,0810	1,7550	3.572	58
21	30	Industri alat angkutan lainnya	24.658.000,0000	11.061.900,0000	44,8600	2.973.200,0000	46.342.000,0000	0,4490	0,5170	0,7190	6.449	365
22	31	Industri furnitur	21.735.000,0000	5.352.180,0000	24,6200	11.243.000,0000	32.227.000,0000	0,2460	16,0030	4,0000	141.657	2.143
23	32	Industri pengolahan lainnya	18.130.000,0000	6.722.080,0000	37,0800	4.952.600,0000	31.307.000,0000	0,3710	3,5970	1,8970	82.305	1.417
24	33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	7.097.900,0000	1.891.810,0000	26,6500	3.389.400,0000	10.806.000,0000	0,2670	9,9540	3,1550	8.580	63

No	KBLI		Mean	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size	Unweighted Count
	Kode	Deskripsi				Lower	Upper					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Variabel Output												
1	10	Industri makanan	13.320.000,0000	945.658,0000	7,1000	11.467.000,0000	15.174.000,0000	0,0710	2,6590	1,6310	1.198.491	18.884
2	11	Industri minuman	4.793.700,0000	444.215,0000	9,2700	3.922.900,0000	5.664.500,0000	0,0930	1,0720	1,0350	44.694	1.611
3	12	Industri pengolahan tembakau	25.662.000,0000	3.089.320,0000	12,0400	19.606.000,0000	31.718.000,0000	0,1200	7,3550	2,7120	64.742	934
4	13	Industri tekstil	4.253.600,0000	420.948,0000	9,9000	3.428.400,0000	5.078.800,0000	0,0990	2,4760	1,5740	303.397	5.626
5	14	Industri pakaian jadi	16.778.000,0000	1.681.750,0000	10,0200	13.481.000,0000	20.074.000,0000	0,1000	5,7070	2,3890	354.583	5.302
6	15	industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki	33.532.000,0000	5.029.890,0000	15,0000	23.672.000,0000	43.392.000,0000	0,1500	4,9340	2,2210	43.266	851
7	16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), & barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya	4.870.600,0000	322.986,0000	6,6300	4.237.400,0000	5.503.700,0000	0,0660	2,1480	1,4660	805.482	12.733
8	17	Industri kertas, barang dari kertas	8.443.800,0000	2.448.860,0000	29,0000	3.643.300,0000	13.244.000,0000	0,2900	2,4950	1,5800	9.064	253
9	18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman	25.246.000,0000	2.716.450,0000	10,7600	19.921.000,0000	30.571.000,0000	0,1080	2,6390	1,6240	31.014	649
10	19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi										
11	20	Industri bahan kimia dan barang-barang dari bahan kimia	12.559.000,0000	3.375.370,0000	26,8800	5.942.700,0000	19.176.000,0000	0,2690	2,5890	1,6090	23.878	500
12	21	Industri farmasi, produk obat dan jamu	6.856.800,0000	1.951.630,0000	28,4600	3.031.000,0000	10.683.000,0000	0,2850	0,8590	0,9270	6.444	95
13	22	Industri karet, barang dari karet, dan plastik	18.994.000,0000	5.395.270,0000	28,4100	8.417.200,0000	29.570.000,0000	0,2840	1,4940	1,2220	17.090	377
14	23	Industri barang galian bukan logam	10.720.000,0000	663.348,0000	6,1900	9.419.800,0000	12.021.000,0000	0,0620	2,5140	1,5860	275.566	5.874
15	24	Industri logam dasar	19.781.000,0000	7.196.430,0000	36,3800	5.673.900,0000	33.888.000,0000	0,3640	1,3690	1,1700	1.947	51
16	25	Industri barang dari logam, bukan mesin dan peralatannya	25.729.000,0000	1.751.810,0000	6,8100	22.295.000,0000	29.163.000,0000	0,0680	1,2500	1,1180	80.574	2.058
17	26	Industri komputer, barang elektronik dan optik	30.567.000,0000	9.579.150,0000	31,3400	11.789.000,0000	49.345.000,0000	0,3130	0,2610	0,5110	358	14
18	27	Industri peralatan listrik	97.464.000,0000	20.086.100,0000	20,6100	58.089.000,0000	136.840.000,0000	0,2060	0,4380	0,6620	252	11
19	28	Industri mesin dan perlengkapan YTDL	140.020.000,0000	97.734.100,0000	69,8000	(51.565.000,0000)	331.610.000,0000	0,6980	1,0480	1,0230	1.659	55
20	29	Industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer	40.763.000,0000	8.451.210,0000	20,7300	24.196.000,0000	57.330.000,0000	0,2070	2,5510	1,5970	3.572	58
21	30	Industri alat angkutan lainnya	48.225.000,0000	26.015.600,0000	53,9500	(2.773.500,0000)	99.223.000,0000	0,5390	0,3680	0,6070	6.449	365
22	31	Industri furnitur	31.455.000,0000	7.555.440,0000	24,0200	16.644.000,0000	46.266.000,0000	0,2400	17,0390	4,1280	141.657	2.143
23	32	Industri pengolahan lainnya	22.079.000,0000	7.010.030,0000	31,7500	8.337.300,0000	35.821.000,0000	0,3170	3,2460	1,8020	82.305	1.417
24	33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	10.995.000,0000	1.706.200,0000	15,5200	7.650.600,0000	14.340.000,0000	0,1550	6,2240	2,4950	8.580	63

No	Provinsi		Mean	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size	Unweighted Count
	Kode	Nama				Lower	Upper					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Variabel Tenaga Kerja												
1	11	Aceh	1,76	0,06	3,41	1,64	1,88	0,034	2,406	1,551	71031	1870
2	12	Sumatera Utara	2,60	0,107	4,12	2,38	2,81	0,041	3,499	1,871	86063	2080
3	13	Sumatera Barat	2,08	0,074	3,56	1,93	2,22	0,036	1,793	1,339	76520	1799
4	14	Riau	2,42	0,112	4,63	2,2	2,64	0,046	1,063	1,031	15715	1107
5	15	Jambi	2,31	0,098	4,24	2,11	2,5	0,042	1,568	1,252	27447	990
6	16	Sumatera Selatan	2,55	0,138	5,41	2,28	2,82	0,054	4,593	2,143	64492	1716
7	17	Bengkulu	2,39	0,087	3,64	2,21	2,56	0,037	0,688	0,829	12048	820
8	18	Lampung	2,65	0,109	4,11	2,44	2,86	0,041	4,33	2,081	103710	2223
9	19	Kep. Bangka Belitung	2,29	0,081	3,54	2,13	2,45	0,036	0,339	0,582	8267	577
10	21	Kep. Riau	1,75	0,099	5,66	1,55	1,94	0,057	1,182	1,087	15399	642
11	31	DKI Jakarta	6,44	0,218	3,39	6,01	6,87	0,034	1,613	1,27	37858	1389
12	32	Jawa Barat	2,68	0,074	2,76	2,53	2,82	0,028	8,12	2,85	498063	5040
13	33	Jawa Timur	2,32	0,061	2,63	2,21	2,44	0,026	13,754	3,709	832472	6840
14	34	DI Yogyakarta	2,32	0,084	3,62	2,15	2,48	0,036	1,851	1,361	80579	2066
15	35	Jawa Timur	2,38	0,067	2,82	2,25	2,51	0,028	11,06	3,326	648706	6109
16	36	Banten	2,15	0,083	3,86	1,98	2,31	0,039	2,518	1,587	81412	2090
17	51	Bali	2,24	0,119	5,31	2,01	2,48	0,053	4,764	2,183	116093	2160
18	52	NTB	2,98	0,244	8,19	2,51	3,46	0,082	8,392	2,897	107231	2650
19	53	NTT	1,85	0,079	4,27	1,7	2,01	0,043	7,517	2,742	112042	1986
20	61	Kalimantan Barat	2,04	0,072	3,53	1,9	2,18	0,035	1,523	1,234	37412	1480
21	62	Kalimantan Tengah	2,18	0,117	5,37	1,96	2,41	0,053	1,412	1,188	19932	1010
22	63	Kalimantan Selatan	1,90	0,094	4,95	1,72	2,09	0,049	3,69	1,921	70866	1650
23	64	Kalimantan Timur	2,63	0,181	6,88	2,28	2,99	0,069	1,738	1,318	17721	890
24	71	Sulawesi Utara	1,75	0,07	4,00	1,61	1,88	0,04	3,471	1,863	35587	1320
25	72	Sulawesi Tengah	2,08	0,076	3,65	1,93	2,23	0,036	1,587	1,26	40295	1160
26	73	Sulawesi Selatan	2,22	0,084	3,78	2,05	2,38	0,038	2,992	1,73	106419	2467
27	74	Sulawesi Tenggara	2,13	0,113	5,31	1,91	2,35	0,053	7,464	2,732	71556	1490
28	75	Gorontalo	1,98	0,086	4,34	1,82	2,15	0,044	1,224	1,106	23851	918
29	76	Sulawesi Barat	1,85	0,111	6,00	1,64	2,07	0,06	2,133	1,461	29098	867
30	81	Maluku	1,54	0,049	3,18	1,44	1,63	0,032	2,324	1,524	36640	909
31	82	Maluku Utara	1,52	0,069	4,54	1,38	1,65	0,046	0,896	0,946	7958	650
32	91	Papua Barat	2,12	0,103	4,86	1,92	2,32	0,048	0,211	0,459	2479	379
33	94	Papua	2,46	0,127	5,16	2,21	2,71	0,052	1,281	1,132	10102	580

No	Provinsi		Mean	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size	Unweighted Count
	Kode	Nama				Lower	Upper					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Variabel Input												
1	11	Aceh	3.631.700	439.986	12,12	2.769.200	4.494.300	0,12	1,19	1,09	71.031	1.870
2	12	Sumatera Utara	9.262.000	994.227	10,73	7.313.000	11.211.000	0,11	1,57	1,25	86.063	2.080
3	13	Sumatera Barat	8.561.500	1.009.200	11,79	6.583.200	10.540.000	0,12	1,44	1,20	76.520	1.799
4	14	Riau	8.335.700	886.696	10,64	6.597.500	10.074.000	0,11	0,45	0,67	15.715	1.107
5	15	Jambi	8.241.500	847.623	10,28	6.579.900	9.903.100	0,10	1,40	1,19	27.447	990
6	16	Sumatera Selatan	10.615.000	1.307.390	12,32	8.052.100	13.178.000	0,12	1,73	1,32	64.492	1.716
7	17	Bengkulu	7.795.000	1.101.810	14,13	5.635.100	9.954.900	0,14	0,49	0,70	12.048	820
8	18	Lampung	11.581.000	1.950.920	16,85	7.756.200	15.405.000	0,17	1,02	1,01	103.710	2.223
9	19	Kep. Bangka Belitung	7.632.600	845.626	11,08	5.974.900	9.290.300	0,11	0,39	0,62	8.267	577
10	21	Kep. Riau	7.730.800	2.474.790	32,01	2.879.500	12.582.000	0,32	1,83	1,35	15.399	642
11	31	DKI Jakarta	32.107.000	2.252.520	7,02	27.692.000	36.523.000	0,07	1,04	1,02	37.858	1.389
12	32	Jawa Barat	12.671.000	1.179.660	9,31	10.359.000	14.984.000	0,09	6,06	2,46	498.063	5.040
13	33	Jawa Timur	6.621.100	639.950	9,67	5.366.600	7.875.600	0,10	12,18	3,49	832.472	6.840
14	34	DI Yogyakarta	7.158.100	697.019	9,74	5.791.700	8.524.400	0,10	1,18	1,08	80.579	2.066
15	35	Jawa Timur	9.852.400	1.712.430	17,38	6.495.500	13.209.000	0,17	7,69	2,77	648.706	6.109
16	36	Banten	7.666.200	1.184.960	15,46	5.343.300	9.989.100	0,16	1,92	1,38	81.412	2.090
17	51	Bali	5.731.600	762.983	13,31	4.235.900	7.227.200	0,13	4,04	2,01	116.093	2.160
18	52	NTB	7.784.800	1.227.040	15,76	5.379.400	10.190.000	0,16	6,74	2,60	107.231	2.650
19	53	NTT	3.829.700	1.542.730	40,28	805.520	6.853.900	0,40	9,18	3,03	112.042	1.986
20	61	Kalimantan Barat	7.769.000	1.366.640	17,59	5.090.000	10.448.000	0,18	0,50	0,71	37.412	1.480
21	62	Kalimantan Tengah	7.706.300	1.204.480	15,63	5.345.200	10.067.000	0,16	1,70	1,30	19.932	1.010
22	63	Kalimantan Selatan	5.499.100	966.814	17,58	3.603.900	7.394.300	0,18	1,21	1,10	70.866	1.650
23	64	Kalimantan Timur	11.061.000	1.408.730	12,74	8.299.100	13.822.000	0,13	1,09	1,04	17.721	890
24	71	Sulawesi Utara	4.792.500	609.615	12,72	3.597.500	5.987.500	0,13	1,06	1,03	35.587	1.320
25	72	Sulawesi Tengah	7.305.100	1.196.480	16,38	4.959.600	9.650.500	0,16	1,11	1,05	40.295	1.160
26	73	Sulawesi Selatan	20.725.000	5.917.790	28,55	9.124.100	32.325.000	0,29	1,65	1,28	106.419	2.467
27	74	Sulawesi Tenggara	4.659.900	507.330	10,89	3.665.400	5.654.500	0,11	3,03	1,74	71.556	1.490
28	75	Gorontalo	4.334.900	596.040	13,75	3.166.500	5.503.300	0,14	1,04	1,02	23.851	918
29	76	Sulawesi Barat	6.828.400	2.223.410	32,56	2.469.900	11.187.000	0,33	1,04	1,02	29.098	867
30	81	Maluku	2.832.900	238.589	8,42	2.365.200	3.300.600	0,08	1,47	1,21	36.640	909
31	82	Maluku Utara	3.489.700	633.253	18,15	2.248.400	4.731.100	0,18	0,83	0,91	7.958	650
32	91	Papua Barat	9.373.200	907.372	9,68	7.594.400	11.152.000	0,10	0,21	0,45	2.479	379
33	94	Papua	16.353.000	2.418.760	14,79	11.612.000	21.095.000	0,15	1,32	1,15	10.102	580

No	Provinsi		Mean	Standard Error	Relative Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect	Square Root Design Effect	Population Size	Unweighted Count
	Kode	Nama				Lower	Upper					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Variabel Output												
1	11	Aceh	5.650.100	641.606	11,36	4.392.300	6.907.800	0,11	1,03	1,01	71.031	1.870
2	12	Sumatera Utara	13.683.000	1.425.000	10,41	10.890.000	16.477.000	0,10	1,81	1,35	86.063	2.080
3	13	Sumatera Barat	12.437.000	1.273.650	10,24	9.940.400	14.934.000	0,10	1,40	1,18	76.520	1.799
4	14	Riau	14.214.000	1.459.610	10,27	11.352.000	17.075.000	0,10	0,50	0,70	15.715	1.107
5	15	Jambi	13.255.000	1.332.320	10,05	10.644.000	15.867.000	0,10	1,60	1,26	27.447	990
6	16	Sumatera Selatan	14.794.000	1.581.580	10,69	11.694.000	17.894.000	0,11	1,73	1,32	64.492	1.716
7	17	Bengkulu	11.556.000	1.276.090	11,04	9.054.800	14.058.000	0,11	0,53	0,73	12.048	820
8	18	Lampung	16.051.000	2.409.730	15,01	11.327.000	20.775.000	0,15	1,05	1,02	103.710	2.223
9	19	Kep. Bangka Belitung	13.395.000	1.543.360	11,52	10.369.000	16.420.000	0,12	0,48	0,69	8.267	577
10	21	Kep. Riau	11.946.000	3.164.270	26,49	5.743.100	18.149.000	0,27	1,80	1,34	15.399	642
11	31	DKI Jakarta	47.088.000	3.187.300	6,77	40.840.000	53.336.000	0,07	1,08	1,04	37.858	1.389
12	32	Jawa Barat	16.849.000	1.449.060	8,60	14.009.000	19.690.000	0,09	6,13	2,48	498.063	5.040
13	33	Jawa Timur	8.925.100	761.986	8,54	7.431.400	10.419.000	0,09	13,05	3,61	832.472	6.840
14	34	DI Yogyakarta	10.074.000	862.890	8,57	8.382.200	11.765.000	0,09	1,20	1,10	80.579	2.066
15	35	Jawa Timur	13.568.000	2.183.770	16,10	9.287.300	17.849.000	0,16	6,83	2,61	648.706	6.109
16	36	Banten	12.140.000	2.087.610	17,20	8.047.400	16.232.000	0,17	1,55	1,24	81.412	2.090
17	51	Bali	10.213.000	1.316.580	12,89	7.632.100	12.794.000	0,13	3,98	1,99	116.093	2.160
18	52	NTB	10.264.000	1.532.380	14,93	7.260.400	13.268.000	0,15	6,52	2,55	107.231	2.650
19	53	NTT	7.058.500	3.087.670	43,74	1.005.800	13.111.000	0,44	9,14	3,02	112.042	1.986
20	61	Kalimantan Barat	11.269.000	1.709.160	15,17	7.918.400	14.619.000	0,15	0,52	0,72	37.412	1.480
21	62	Kalimantan Tengah	11.739.000	1.756.940	14,97	8.294.700	15.183.000	0,15	1,88	1,37	19.932	1.010
22	63	Kalimantan Selatan	8.605.200	1.933.230	22,47	4.815.500	12.395.000	0,23	0,93	0,96	70.866	1.650
23	64	Kalimantan Timur	17.590.000	2.007.140	11,41	13.655.000	21.525.000	0,11	0,88	0,94	17.721	890
24	71	Sulawesi Utara	7.741.600	828.796	10,71	6.116.900	9.366.200	0,11	1,15	1,07	35.587	1.320
25	72	Sulawesi Tengah	12.220.000	1.918.130	15,70	8.460.400	15.981.000	0,16	0,96	0,98	40.295	1.160
26	73	Sulawesi Selatan	26.294.000	6.791.240	25,83	12.981.000	39.607.000	0,26	1,64	1,28	106.419	2.467
27	74	Sulawesi Tenggara	7.209.400	696.446	9,66	5.844.200	8.574.600	0,10	3,00	1,73	71.556	1.490
28	75	Gorontalo	7.317.200	935.963	12,79	5.482.400	9.151.900	0,13	1,08	1,04	23.851	918
29	76	Sulawesi Barat	9.144.400	2.433.070	26,61	4.374.900	13.914.000	0,27	1,06	1,03	29.098	867
30	81	Maluku	5.037.200	403.659	8,01	4.245.900	5.828.500	0,08	1,65	1,28	36.640	909
31	82	Maluku Utara	6.113.100	953.741	15,60	4.243.500	7.982.800	0,16	0,79	0,89	7.958	650
32	91	Papua Barat	14.343.000	1.228.550	8,57	11.935.000	16.752.000	0,09	0,21	0,46	2.479	379
33	94	Papua	31.373.000	4.109.800	13,10	23.317.000	39.430.000	0,13	1,62	1,27	10.102	580

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710

Kotak Pos 1003 Jakarta 10010

Telepon : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4

Faksimili : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>

E-mail : bpsHQ@bps.go.id



ISSN 1907-9451

